



KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, dengan kondisi saat ini PT.BPR Karya Parhuta bisa memanfaatkan dengan baik sehingga dapat memberikan kinerja yang sangat memuaskan ditahun 2025. Untuk meningkatkan volume usaha Direksi berpedoman pada visi BPR yaitu menjadikan BPR Karya Parhuta menjadi BPR terbesar di daerah Tapanuli dengan cara menyalurkan kredit berdasarkan *prudential banking* dan menghimpun dana pihak ketiga baik dari individu maupun lembaga keuangan.

Selanjutnya untuk memenuhi kewajiban kami sesuai UU PT No.40 Tahun 2007 pasal 66 ayat 1, POJK No.23 Tahun 2024 dan POJK No.9 Tahun 2024 pasal 24 tentang “Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui rapat umum pemegang saham, maka perkenankan kami menyampaikan laporan jalannya perusahaan dan laporan keuangan tahun buku 2025 sebagaimana kami sajikan. Laporan ini sekaligus juga merupakan dokumen strategis yang cukup memadai sebagai sumber informasi bagi segenap *stakeholders* dalam memberikan gambaran umum tentang kinerja keuangan bank. Semoga PT.BPR Karya Parhuta dapat tumbuh dan berkembang lebih baik lagi dari tahun-tahun sebelumnya.

Direksi
PT.BPR Karya Parhuta

**LAPORAN TAHUNAN
PT.BPR KARYA PARHUTA
TAHUN 2025**

A. INFORMASI UMUM.

1) KEPENGURUSAN.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi bank pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan pada perubahan akta No.03 tanggal 07 Mei 2024 yang telah diberitahukan dan memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor : AHU-AH.01.09-0208421 tanggal 31 Mei 2024, adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

1. Bapak Syahrul Abdi Harahap

Jabatan : Komisaris Utama.
Alamat : Jl. Sei Blutu No.16 Medan
Pendidikan Terakhir : Diploma III
Tanggal Menjabat : 29 Mei 2024
Tanggal Berakhir : 29 Mei 2029
No. Persetujuan OJK : S-99/KO.1511/2024
Memiliki sertifikasi : Ya
Tanggal Akhir Berlaku : 06 Oktober 2027



2. Bapak H R Yuriandi Siregar

Jabatan : Komisaris.
Alamat : Jl. Masdulhak No.1 Medan
Pendidikan Terakhir : Strata I
Tanggal Menjabat : 29 Mei 2024
Tanggal Berakhir : 29 Mei 2029
No. Persetujuan OJK : S-99/KO.1511/2024
Memiliki sertifikasi : Ya
Tanggal Akhir Berlaku : 17 Oktober 2028



3. Bapak Sofyan Edihar Harahap

Jabatan : Komisaris.
Alamat : Jl. Karya Wisata No. 3 Medan
Pendidikan Terakhir : Strata I
Tanggal Menjabat : 29 Mei 2024
Tanggal Berakhir : 29 Mei 2029
No. Persetujuan OJK : S-99/KO.1511/2024
Memiliki sertifikasi : Ya
Tanggal Akhir Berlaku : 17 Oktober 2028



4. Bapak Muhammad Ras Muis

Jabatan : Direktur Utama
Alamat : Komp. Taman Alamanda Indah
Blok D No. 2 Kel. Tanjung Selamat
Pendidikan Terakhir : Strata III
Tanggal Menjabat : 29 Mei 2024
Tanggal Berakhir : 29 Mei 2029
No. Persetujuan OJK : S-99/KO.1511/2024
Memiliki sertifikasi : Ya
Tanggal Akhir Berlaku : 25 November 2026



5. Ibu Susanti Rambe

Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan
Alamat : Desa Paran Padang Kec Sipirok
Pendidikan Terakhir : Strata I
Tanggal Menjabat : 29 Mei 2024
Tanggal Berakhir : 29 Mei 2029
No. Persetujuan OJK : S-99/KO.1511/2024
Memiliki sertifikasi : Ya
Tanggal Akhir Berlaku : 16 November 2027



6. Bapak Reynold Afandi Harahap

Jabatan : Direktur Operasional
Alamat : Jl. Merdeka No.40 Sipirok Godang
Pendidikan Terakhir : Strata I
Tanggal Menjabat : 29 Mei 2024
Tanggal Berakhir : 29 Mei 2029
No. Persetujuan OJK : S-99/KO.1511/2024
Memiliki sertifikasi : Ya
Tanggal Akhir Berlaku : 22 April 2029



Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, PT BPR Karya Parhuta telah mengangkat sejumlah pejabat eksekutif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pejabat eksekutif tersebut meliputi :

1. Rahmad Soehedi Simatupang

Jabatan : Kepala Bagian Kredit
Alamat : Desa Simaninggir Kec Sipirok
Pendidikan Terakhir : Strata I
Tanggal Menjabat : 08 September 2025
No Surat Keputusan : 051/SK-DIR/BPR-KP/2025

2. Suban Siregar

Jabatan : Pimpinan Cabang Padangsidempuan
Alamat : Kel Bunga Bondar Kec Sipirok
Pendidikan Terakhir : Strata I
Tanggal Menjabat : 02 Juni 2025
No Surat Keputusan : 025/SK-DIR/BPR-KP/2025

3. Nur Afni Mawaddah Hanum Siregar

Jabatan : Pej. Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT
Alamat : Kel Hutasuhut Kec Sipirok
Pendidikan Terakhir : Diploma III
Tanggal Menjabat : 21 Mei 2019
No Surat Keputusan : 05/SK-DIR/BPR-KP/2019

4. Muhammad Arfandi Harahap

Jabatan : Pej. Eksekutif Teknologi Informasi
Alamat : Kel Bunga Bondar Kec Sipirok
Pendidikan Terakhir : SMK
Tanggal Menjabat : 29 Desember 2017
No Surat Keputusan : 35/SK-DIR/BPR-KP/2017

5. Hendrik Sihombing

Jabatan : Audit Intern
Alamat : Desa Paranjulu Kec Sipirok
Pendidikan Terakhir : Strata I
Tanggal Menjabat : 20 Agustus 2021
No Surat Keputusan : 06/SK-DIR/BPR-KP/2021.

2) KEPEMILIKAN.

Pada tahun buku 2025, PT BPR Karya Parhuta telah melakukan penambahan modal disetor dari semula sebesar Rp.5.079.750.000,- menjadi Rp.5.514.750.000,-. Modal disetor tersebut terdiri dari 22.059 lembar saham dengan nilai nominal Rp.250.000,- per lembar saham. Penambahan modal disetor ini dilakukan dalam rangka memperkuat struktur permodalan serta mendukung kegiatan usaha perseroan secara berkelanjutan.

Penambahan modal disetor tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0077031 tanggal 13 Maret 2025. Sehubungan dengan penambahan modal dimaksud, susunan kepemilikan saham PT. BPR Karya Parhuta adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan		
		Lembar	Nominal	(%)
1	H.R.Yuriandi Siregar	3.368	842.000.000	15,27%
2	Riri Rosalina Siregar	2.066	516.500.000	9,37%
3	Syahrul Abdi Harahap	2.000	500.000.000	9,07%
4	Hotmaria Siregar	1.488	372.000.000	6,75%
5	Tetty Siti Afiah Siregar	1.228	307.000.000	5,57%
6	Muhammad Ras Muis	1.200	300.000.000	5,44%
7	Siti Yulita Siregar	1.088	272.000.000	4,93%
8	M.P Siregar	1.000	250.000.000	4,53%
9	Efendi Ritonga	924	231.000.000	4,19%
10	Sofyan Edihar Harahap	836	209.000.000	3,79%
11	Kumala Siregar	698	174.500.000	3,16%
12	Ade Putra Pandana Nasution	600	150.000.000	2,72%
13	Sualoon Siregar	564	141.000.000	2,56%
14	Abdul Rahim Siregar	500	125.000.000	2,27%
15	Nurleli Pulungan	444	111.000.000	2,01%
16	Ratna W Lubis	411	102.750.000	1,86%
17	Nisrul Irawati	406	101.500.000	1,84%
18	Nelisma Suryani	406	101.500.000	1,84%
19	Nurul Elfiana Harahap	385	96.250.000	1,75%
20	Muhammad Yusuf Harahap	218	54.500.000	0,99%
21	Syafrina Puspitasari Harahap	200	50.000.000	0,91%
22	Rida Amran Siregar	200	50.000.000	0,91%
23	Baleman Siregar	162	40.500.000	0,73%
24	Nur Asbah Siregar	160	40.000.000	0,73%
25	Panusunan Pasaribu	160	40.000.000	0,73%
26	Mara Laut Siregar	122	30.500.000	0,55%
27	Muhammad Idris Pane	121	30.250.000	0,55%
28	Putra Ika AM	120	30.000.000	0,54%
29	Zainuddin Pulungan	110	27.500.000	0,50%
30	Mawarni Ritonga	90	22.500.000	0,41%
31	Ridwan Siregar	84	21.000.000	0,38%
32	Badjora M. Siregar	80	20.000.000	0,36%
33	Teguh Pribadi Siregar	80	20.000.000	0,36%

34	Ahmad Raja Thamrin	77	19.250.000	0,35%
35	Moenaf Hamid Siregar	64	16.000.000	0,29%
36	Sri Ratna Mutiara	56	14.000.000	0,25%
37	Azis Fachri Harahap	48	12.000.000	0,22%
38	Erisya Oloma Siregar	41	10.250.000	0,19%
39	Sutan Amas Muda	40	10.000.000	0,18%
40	Adian Harahap	24	6.000.000	0,11%
41	Muhammad Rusdi Bey Siregar	24	6.000.000	0,11%
42	Syaiful Indra Harahap	23	5.750.000	0,10%
43	Masna Sari Harahap	22	5.500.000	0,10%
44	Rusli Harahap	10	2.500.000	0,05%
45	Doli Diapari Siregar	10	2.500.000	0,05%
46	Mei Ledin Waty Siregar	10	2.500.000	0,05%
47	Indri Rezeki Waty Siregar	10	2.500.000	0,05%
48	Wenny Dwi Julia	10	2.500.000	0,05%
49	Abdul Bahri Siregar	9	2.250.000	0,04%
50	Ali Akbar Harahap	8	2.000.000	0,04%
51	Darwin Pohan	8	2.000.000	0,04%
52	Roswita Nasution	8	2.000.000	0,04%
53	Yahfin Siregar	4	1.000.000	0,02%
54	Amri Husni Siregar	4	1.000.000	0,02%
55	Edward Simanjuntak	4	1.000.000	0,02%
56	Abdul Manan Siregar	4	1.000.000	0,02%
57	Khoirul Windu Harahap	4	1.000.000	0,02%
58	Panusunan Siregar	4	1.000.000	0,02%
59	Afrida Hayati Rambe	3	750.000	0,01%
60	Roliana Siregar	2	500.000	0,01%
61	Tumpal Pranssiscus Simbolon	2	500.000	0,01%
62	Syahrian Kurnia Ramadhan Harahap	2	500.000	0,01%
63	Parningotan Siregar	2	500.000	0,01%
64	Diaz Marisa Rusdi Simatupang	2	500.000	0,01%
65	Martuaraja Pane	1	250.000	0,00%
	JUMLAH	22.059	5.514.750.000	100,00%

3) PERKEMBANGAN USAHA

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Karya Parhuta menjalankan kegiatan usaha perbankan dalam kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh dinamika pertumbuhan ekonomi regional serta meningkatnya persaingan antar lembaga keuangan. Direksi senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usaha dengan tetap berfokus pada pelayanan kepada segmen usaha mikro dan kecil di wilayah operasional BPR. Berbagai kebijakan strategis diarahkan untuk menjaga stabilitas usaha, memperkuat struktur permodalan, serta meningkatkan kualitas aset produktif.

Dari sisi penghimpunan dana, BPR mencatatkan perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berasal dari produk tabungan dan khususnya deposito masyarakat. Pertumbuhan DPK didukung oleh upaya peningkatan kualitas layanan, pendekatan yang lebih intensif kepada nasabah eksisting. Meskipun terdapat tantangan likuiditas di industri perbankan, BPR tetap mampu menjaga kepercayaan masyarakat sebagai dasar keberlanjutan kegiatan usaha.

Penyaluran kredit sepanjang tahun buku difokuskan pada sektor-sektor produktif, khususnya usaha mikro dan kecil yang menjadi pangsa pasar utama BPR. Direksi menerapkan kebijakan penyaluran kredit secara selektif dengan memperhatikan kemampuan bayar debitur dan kualitas agunan. Upaya pengendalian risiko kredit terus dilakukan melalui pemantauan portofolio kredit dan penanganan kredit bermasalah secara aktif, sehingga kualitas kredit tetap terjaga dalam batas yang dapat dikendalikan.

Seiring dengan perkembangan penghimpunan dana dan penyaluran kredit tersebut, kinerja keuangan BPR menunjukkan hasil yang cukup positif. Aset, pendapatan operasional, serta laba BPR mengalami perkembangan yang sejalan dengan strategi usaha yang dijalankan. Direksi juga terus melakukan penguatan aspek operasional melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penyempurnaan sistem dan teknologi informasi, serta penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang memadai guna mendukung kegiatan usaha secara efektif dan efisien. Ke depan, Direksi memandang prospek usaha BPR tetap memiliki peluang yang baik seiring dengan kebutuhan pembiayaan masyarakat dan pelaku usaha mikro di wilayah operasional. Dengan memperhatikan tantangan ekonomi dan regulasi yang ada, BPR akan terus berupaya meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan, menjaga kualitas aset, serta memperkuat kepercayaan masyarakat melalui pelayanan yang profesional dan bertanggung jawab.

4) STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN.

Direksi PT BPR Karya Parhuta menetapkan strategi dan kebijakan manajemen dengan mengedepankan pengelolaan usaha yang berkelanjutan, sehat, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Kebijakan tersebut disusun untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha BPR berjalan sejalan dengan visi dan misi perseroan, serta mematuhi ketentuan

peraturan perundang-undangan dan arahan Otoritas Jasa Keuangan. Penetapan strategi dilakukan melalui perencanaan yang terukur dan evaluasi berkala guna mengantisipasi dinamika ekonomi dan risiko usaha.

Dalam pengelolaan penghimpunan dana, Direksi menetapkan kebijakan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dana pihak ketiga dan stabilitas likuiditas. Strategi yang diterapkan difokuskan pada penguatan basis dana yang stabil melalui peningkatan loyalitas nasabah, pengelolaan struktur biaya dana secara optimal, serta pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mendukung kesinambungan penyaluran kredit tanpa menimbulkan tekanan likuiditas.

Sehubungan dengan penyaluran kredit, manajemen menerapkan kebijakan penyaluran yang selektif dan terukur dengan memperhatikan profil risiko BPR. Direksi menekankan pentingnya penerapan analisis kredit yang *prudent*, penguatan fungsi pemantauan kredit, serta pengelolaan risiko kredit secara menyeluruh sejak tahap pemberian hingga pelunasan. Selain itu, kebijakan penanganan kredit bermasalah disusun secara sistematis guna meminimalkan potensi kerugian dan menjaga kualitas aset produktif.

Di luar aspek bisnis, strategi manajemen juga diarahkan pada penguatan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan. Direksi menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia, penguatan sistem dan teknologi informasi, serta optimalisasi peran fungsi audit intern dan manajemen risiko. Melalui penerapan strategi dan kebijakan tersebut, Direksi berkomitmen untuk memastikan BPR dikelola secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab, sehingga mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENJELASAN NPL

pada tahun 2025 nilai persentase NPL Gross sebesar 4,50% dan 1,01 untuk rasio NPL nett dari total KYD yang diberikan sebesar 39.739.084.883,-, rasio ini lebih tinggi dari yang ditargetkan di RBB Bank.

penyebab kredit NPL adalah kredit non performing meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2024 hal ini disebabkan adanya pemburukan kualitas kredit nasabah karena penurunan kemampuan membayar dan masih terdapat kredit dengan posisi macet dari tahun-tahun sebelumnya yang belum terselesaikan.

Langkah/dan upaya yang dilakukan untuk penurunan NPL di tahun 2025

- Penagihan secara terus-menerus hal ini terlihat masih terdapat angsuran kredit *non performing* yang tertarik setiap bulannya walaupun untuk beberapa nasabah belum terdapat angsuran masuk.

- Melakukan pendekatan secara terus menerus kepada nasabah agar dapat mengurangi pokok kredit baik dengan dengan cara menjual agunan

5) LAPORAN MANAJEMEN

PT.BPR Karya Parhuta didirikan berdasarkan akte pendirian No. 31 tanggal 20 September 1989 dari Bapak Raskami Sembiring, SH, notaris di Medan. Anggaran dasar bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: C2-9417.HT.01.01.TH.98, tertanggal 7 Oktober 1989. Beberapa hal penting dalam laporan manajemen ini sebagai berikut :

1. Struktur Organisasi.

Dalam struktur organisasi diketahui bahwa dalam melaksanakan tugasnya Direksi diawasi oleh Dewan Komisaris yang bertanggung jawab kepada RUPS sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan ;

- Kepala bagian kredit bertanggung jawab kepada Direktur Utama dalam penyaluran dan penghimpunan dana, dalam hal penghimpunan dan penyaluran dana kepala bagian kredit dibantu oleh account officer, hal ini juga senada dengan penanganan kredit bermasalah.
- Audit intern membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BPR yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan hasil audit.
- Pejabat eksekutif kepatuhan, manajemen risiko dan APU PPT membantu Direktur YMF Kepatuhan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya, serta memastikan kepatuhan BPR terhadap komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain.
- Bagian operasional membantu Direktur Operasional untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan, maka dibentuk bagian pimpinan cabang, kasi operasional *frontliner*, serta bagian administrasi untuk memastikan layanan dan likuiditas terpenuhi dengan baik, selain itu dibentuk juga bagian IT yang di bawah oleh bagian operasional bertugas untuk memastikan stabilitas jaringan kantor, peningkatan fitur Core Banking System agar lebih optimal dan melakukan pengembangan-pengembangan sistem lainnya dengan tujuan meningkatkan layanan berbasis IT.

Dengan demikian struktur organisasi BPR telah memenuhi ketentuan yang mengatur terkait dengan Tata Kelola yang baik, Manajemen Risiko maupun APU PPT.

2. Bidang Usaha.

- Kategori kegiatan usaha : Penghimpunan dana
Jenis produk : Produk dasar

- Nama produk : Tabungan Karya
- Uraian : Tabungan Karya adalah tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum dengan suku bunga yang diberikan adalah 3,5% per tahun dan biaya administrasi bulanan Rp.1.500,-.
- b. Kategori kegiatan usaha : Penghimpunan dana
- Jenis produk : Produk dasar
- Nama produk : Tabungan Ku
- Uraian : Tabungan Ku adalah tabungan yang diperuntukkan bagi anak-anak/pelajar dengan suku bunga yang diberikan adalah 2% per tahun dengan tanpa biaya administrasi.
- c. Kategori kegiatan usaha : Penghimpunan dana
- Jenis produk : Produk dasar
- Nama produk : Deposito berjangka.
- Uraian : Deposito berjangka diperuntukkan bagi masyarakat umum dengan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan, adapun suku bunga yang diberikan bervariasi mulai 4,75% sampai dengan 6% per tahun.
- d. Kategori kegiatan usaha : Penyaluran dana
- Jenis produk : Produk dasar
- Nama produk : Kredit Angsuran
- Uraian : Kredit angsuran adalah kredit dengan pembayaran pokok dan bunga sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati, adapun bunga yang diberikan per tahun bervariasi mulai dari 9,6% sampai dengan 27%, kredit angsuran ini memiliki 2 jenis provisi yaitu 2,5% dan 3% dari plafond.
- e. Kategori kegiatan usaha : Penyaluran dana
- Jenis produk : Produk dasar
- Nama produk : Kredit Tanpa Angsuran
- Uraian : Tanpa angsuran dengan pembayaran bunga bulanan dan pokok sekaligus hingga lunas sampai dengan batas waktu yang telah disepakati, dengan ketentuan bunga dihitung dari jumlah baki debet. Adapun suku bunga yang diberikan 27% per tahun dengan provisi 3% dari plafond.

3. Teknologi Informasi.

Dalam upaya memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat kepada nasabah serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, pengembangan usaha, dan laporan kepada otoritas, dibutuhkan keandalan teknologi informasi yang memadai, oleh karena itu BPR telah melakukan upaya dalam pengembangan sistem baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak eksternal ;

- a. BPR menggunakan *core banking system* dengan aplikasi IBS Executive bekerja sama dengan vendor PT. Ussi.
- b. BPR bekerja sama dengan Bank Mandiri Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional dengan melalui pemanfaatan layanan *mandiri cash management* (MCM). Kerja sama ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam pengelolaan transaksi keuangan, khususnya dalam hal pemantauan arus kas, pelaksanaan pembayaran, serta pengelolaan likuiditas secara lebih efektif dan terintegrasi.
- c. BPR memiliki ruangan data center dengan akses terbatas yang ditempatkan di ruangan dengan suhu tertentu, manfaat menjaga keberlanjutan dan kestabilan sistem IT. Ruangan data *center* yang memiliki akses terbatas bertujuan untuk mencegah akses yang tidak sah atau ancaman fisik terhadap perangkat keras. Suhu yang dingin juga berfungsi untuk mencegah kerusakan perangkat akibat *overheating*.
- d. Secara rutin melakukan backup data pada *server* dan *harddisk* eksternal, manfaat menjamin data tetap aman dan dapat dipulihkan jika terjadi kerusakan sistem atau serangan yang merusak data (seperti *ransomware*). *Backup* yang rutin mengurangi risiko kehilangan data penting yang dapat mengganggu operasional bisnis.
- e. Sistem jaringan yang sudah menerapkan *firewall* untuk menambah lapisan keamanan jaringan, manfaat melindungi sistem dari ancaman luar seperti *hacker* atau *malware* dengan mengontrol dan memfilter lalu lintas data yang masuk dan keluar dari jaringan.

4. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Pencapaian target

Keterangan	Realisasi Tahun 2025	Target Tahun 2025	Pencapaian (%)
Tabungan	3.864.859.041	4.206.371.250	92%
Deposito	15.534.823.110	13.300.373.102	111%
Kredit	39.739.084.883	31.660.617.742	126%
Pendapatan	10.836.320.081	6.754.085.850	160%
Biaya	9.158.272.807	5.646.331.884	162%
Laba Bersih	1.380.326.327	956.393.200	144%
Asset	50.482.852.721	38.406.201.039	131%

Perkembangan kredit

Kredit tumbuh di tahun 2025 sebesar 9,1M atau sebesar (29,34%)

Perolehan dana pihak ketiga (DPK)

Di tahun 2025 dana pihak ketiga bank tumbuh sebesar 4,98 M (34,54%)

Berikut tabel pertumbuhan dana pihak ketiga

Keterangan	Jumlah Nominal		Persentase
	2025	2024	
Tabungan	3.864.859.041	3.730.197.309	3,6 %
Deposito	15.534.823.110	10.687.237.510	45,35%

5. Daftar Jaringan Kantor.

- a. Nama Kantor : Kantor pusat
Alamat : Jl. Simangambat No.47 Sipirok Kec Sipirok
Kab/Kota : Tapanuli Selatan
Kode kantor : 3310
- b. Nama Kantor : Kantor cabang
Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No.10A Padangsidempuan
Kab/Kota : Padangsidempuan
Kode kantor : 3399

6. Kerjasam BPR dengan Bank/ Lembaga Lain

Nama Bank/ Lembaga Lain	Jenis Lembaga/ lainnya yang bekerjasama	Uraian Kerjasama
Telkom	Lainnya	Layanan jaringan telekomunikasi
Asuransi Al amin	Lainnya	Kerjasama asuransi jiwa kredit
BPJS Ketenagakerjaan	Lainnya	Kerjasama asuransi jiwa nasabah kredit
PT USSI	Lainnya	Vendor core banking sistem Bank

7. Pengembangan Sumber Daya Manusia- Kegiatan Pengembangan

Komposisi Sumber Daya Manusia

- a. Jumlah Dewan Komisaris : 3 orang
b. Jumlah Direksi : 3 orang
c. Jumlah pegawai : 23 orang
d. Pegawai tetap : 13 orang

- e. Pegawai tidak tetap : 12 orang
- f. Pegawai outsourcing : 4 orang
- g. Pendidikan Strata III : 1 orang
- h. Pendidikan Strata II : 1 orang
- i. Pendidikan Strata I : 20 orang
- j. Pendidikan Diploma III : 3 orang
- k. Pendidikan SMA : 5 orang
- l. Pegawai laki-laki : 14 orang
- m. Pegawai perempuan : 9 orang

Pengembangan Sumber Daya Manusia

NO	Topik Sosialisasi/Pe latihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1	Pelatihan Integritas Laporan Keuangan	09 Januari 2025	02 (External BPR)	PERBARINDO	03 (Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif)	Pelatihan Diikuti ole PE Audit Intern	1	Pelatihan dilaksanakan oleh Asosiasi BPR terkait dengan diterbitkannya ketentuan baru terkait integritas laporan keuangan.
2	Pelatihan terkait dengan Amortisasi Kredit	21 dan 22 Januari 2025	02 (External BPR)	PT USSI	03. Pejabat Eksekutif dan 01. Pegawai	Pejabat Eksekutif Teknologi Informasi dan Pegawai Bagian Pembukuan	2	Pelaksanaan pelatihan adalah PT Ussi yang merupakan vendor bank, agar mampu melaksanakan amortisasi kredit.

3	Analisa Kredit	10 Februari 2025	02 (External BPR)	PERBARINDO	01. Pegawai	2 orang pegawai bagian kredit	2	Pelatihan dilaksanakan oleh Perbarindo dengan tema teknis praktis, dan pencegahan kredit bermasalah.
4	Pelatihan Manajemen Kepemimpinan	14 April 2025	02 (External BPR)	PERBARINDO	02. Direksi	Diikuti oleh Direktur Utama	1	pelatihan dilaksanakan oleh PERBARINDO dengan tema meningkatkan efektifitas kepemimpinan dalam mengikuti tantangan internal dan eksternal BPR
5	Pelatihan Anti Fraud, APU PPT dan PPSPM serta perlindungan konsumen	10 Mei 2025	01. Internal BPR	Bank mengundang pembicara a.n Lucas Muliawan	01. Seluruh Pegawai dan 02. Direksi	Pelatihan diikuti oleh Direksi dan seluruh Pegawai	20	Bank mengundang pembicara Bapak Lucas Muliawan untuk refresmen APU PPT dan PPSPM dan pelatihan perlindungan konsumen dan anti fraud kepada seluruh karyawan.

6	Sosialisasi APOLO Modul Laporan berkala Bulanan	17 Januari 2025	02. Eksternal BPR	OJK	01. Pegawai dan 02. Direksi dan 03. Pejabat Eksekutif	Pelatihan diikuti oleh Direksi, Pe Kepatuhan, Audit dan Bagian Pembukuan	4	Sosialisasi dilaksanakan oleh OJK secara daring sehubungan dengan imlementasi POJK No. 23 Tahun 2024.
7	Sosialisasi Sipeduli	30 Januari 2025	02. Eksternal BPR	OJK	03. Pejabat Eksekutif	Pelatihan diikuti oleh pejabat eksekutif	2	Sosailaisasi dilaksanakan oleh OJK secara daring terkait dengan pelaporan SIPEDULI
8	Sosialisasi LPS	18 Februari 2025	02. Eksternal BPR	LPS	01. Pegawai dan 02. Direksi	Pelatihan diikuti oleh CS dan Direktur Operasional	2	Sosialisasi dilaksanakan oleh LPS secara daring terkait dengan laporan penilaian sendiri kepada LPS.
9	Pelatihan induksi karyawan satu BPR	11 Maret 2025	02. Eksternal BPR	PERBARINDO	03. Pejabat Eksekutif	Pelatihan diikuti oleh PE Audit	1	pelatihan dilaksanakan secara daring dan diikuti oleh PE Audit.
10	Undangan Sosialisasi tentang Ketentuan SE OJK KPMM	17 Maret 2025	02. Eksternal Bank	OJK	02. Direksi dan 03. Pejabat Eksekutif	Pelatihan diikuti oleh Direksi dan PE Kepatuhan	4	Pelatihan dilaksanakan secara daring oleh OJK sehubungan dengan diteritkannya SE OJK KPMM BPR.

11	Sosialisasi laporan APOLO modul Laporan Tahunan	15 April 2025	02. Eksternal BPR	OJK	03 Pejabat Eksekutif dan 01. Pegawai	Pelatihan diikuti oleh PE kepatuhan dan pegawai bagian pelaporan	2	Sosialisasi yang dilaksanakan secara daring oleh OJK sesuai dengan implementasi POJK no. 23 tentang integritas laporan keuangan.
12	Undangan Sosialisasi ketentuan BPR dan BPRS	16 Mei 2025	02. Eksternal BPR	OJK	02. Direksi dan 03. Pejabat Eksekutif	Pelatihan diikuti oleh pejabat eksekutif kepatuhan dan Direktur kepatuhan.	2	sosialisasi dilaksanakan secara daring oleh OJK sesuai dengan rencana penerbitan ketentuan baru yaitu Kepatuhan dan Audit Intern
13	Fungsi Kepatuhan	11 Juni 2025	02. Eksternal BPR	Lainnya	02. Direksi 03. Pejabat Eksekutif	Pelatihan diikuti oleh Direktur Kepatuhan dan Pejabat Eksekutif Kepatuhan	2	Bank mengikutsertakan untuk peningkatan pemahaman fungsi kepatuhan terkait dengan diterbitkannya SEOJK terbaru No. 08/SEOJK/2025 tentang penerapan fungsi kepatuhan bagi bank perekonomian rakyat dan bank perekonomian

								rakyat syariah.
14	pelatihan IBS TKS	08 Juli 2025	02. Eksternal BPR	USSI	03. Pejabat Eksekutif	Pelatihan diikuti oleh PE Kepatuhan dan TI	2	Pelatihan terkait dengan pelaporan TKS
15	Studi Banding	16 Juli 2025	02. Eksternal BPR	Lainnya	03. Pejabat Eksekutif	Diikuti oleh Direksi, PE dan Karyawan	3	studi banding ke BPR NBP 15 dan Pijer Podi
16	Pelatihan sertifikasi SDM	18 Agustus 2025	02. Eksternal BPR	PERBARINDO	03. Pejabat Eksekutif	Pelatihan diikuti oleh Kepala Kantor Cabang	1	Pelatihan sertifikasi SDM Angkatan 1 Tahun 2025
17	Recyling BPR/ BPRS Semester II tahun 2025	15 Oktober 2025	02. Eksternal BPR	OJK	02. Direksi dan 03. Pejabat Eksekutif	diikuti oleh Direksi dan PE AI	2	undangan Recyling yang dilaksanakan oleh OJK

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN.

1) LAPORAN POSISI KEUANGAN.

PT. BPR KARYA PARHUTA				
NERACA				
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2025				
No	Uraian		2024	2025
1	Kas		Rp 93.929.200	Rp 131.869.500
2	Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (PYAD)		Rp 1.048.073.041	Rp 1.341.400.239
3	Penempatan Pada Bank Lain		Rp 6.751.324.733	Rp 8.936.781.444
4	Penyisihan Kerugian ABA -/-		-Rp 13.756.624	-Rp 19.683.907
5	Kredit Yang Diberikan		Rp 30.725.033.800	Rp 39.739.084.883
		Provisi dan Administrasi -/-	-Rp 595.696.448	-Rp 649.381.843
	b.	Bunga yang Ditangguhkan -/-	-Rp 14.700.000	-Rp 14.700.000
	c.	Penyisihan Kerugian KYD -/-	-Rp 1.017.953.090	-Rp 1.930.920.545
6	Selisih Plat VS EIR		Rp -	Rp 1.204.629.339
7	Aset Tetap dan Inventaris			
	a.	Harga Perolehan	Rp 1.943.143.847	Rp 2.106.380.840
	b.	Akumulasi Penyusutan -/-	-Rp 422.331.416	-Rp 552.415.307
8	Aset Tidak berwujud		Rp 103.085.000	Rp 136.385.000
	Amortisasi Aset Tidak Berwujud -/-		-Rp 63.426.980	-Rp 70.900.478
9	Aset Lain-Lain		Rp 155.244.912	Rp 124.323.556
	Total Aset		Rp 38.691.969.975	Rp 50.482.852.721

Total aset PT BPR Karya Parhuta tercatat sebesar Rp.50,48 miliar, meningkat dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.38,69 miliar. Dengan demikian, BPR membukukan pertumbuhan total aset sebesar Rp.11,79 miliar atau sebesar 30,47% (year-on-year). Peningkatan total aset ini mencerminkan ekspansi kegiatan usaha BPR yang didukung oleh pertumbuhan penyaluran kredit serta peningkatan penempatan dana pada bank lain.

Selain itu, pendapatan bunga yang akan diterima (PYAD) meningkat dari Rp.1,05 miliar menjadi Rp.1,34 miliar, atau tumbuh sebesar Rp.293,33 juta (27,99%), sejalan dengan meningkatnya portofolio aset produktif BPR, khususnya kredit yang diberikan. Penempatan pada bank lain juga mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dari Rp.6,75 miliar menjadi Rp.8,94 miliar, atau meningkat sebesar Rp.2,19 miliar (32,37%), yang menunjukkan upaya BPR dalam menjaga kecukupan likuiditas dan optimalisasi pengelolaan dana.

Penyaluran kredit yang diberikan sebagai aset produktif utama mengalami peningkatan dari Rp.30,73 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp.39,74 miliar pada tahun 2025, atau tumbuh sebesar Rp.9,01 miliar (29,34%). Pertumbuhan kredit tersebut diikuti dengan peningkatan penyisihan kerugian kredit CKPN sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko kredit. Selain itu, pada tahun 2025 BPR juga mulai mencatat selisih *flat* versus *effective interest rate* (EIR) sebesar Rp.1,20 miliar, yang

mencerminkan penyesuaian perlakuan akuntansi pendapatan bunga sesuai dengan ketentuan SAK EP.

Sejalan dengan pengembangan operasional, aset tetap dan inventaris meningkat dari nilai perolehan Rp.1,94 miliar menjadi Rp.2,11 miliar, meskipun akumulasi penyusutan juga meningkat seiring bertambahnya usia aset. Aset tidak berwujud turut mengalami peningkatan dari Rp.103,09 juta menjadi Rp.136,39 juta, yang mengindikasikan adanya pengembangan sistem atau aplikasi pendukung operasional BPR. Secara keseluruhan, pertumbuhan aset BPR pada tahun 2025 menunjukkan arah pengelolaan usaha yang ekspansif namun tetap disertai dengan penguatan pencadangan dan penerapan prinsip kehati-hatian.

Kewajiban Dan Ekuitas			
No	Uraian	2024	2025
1	Kewajiban Segera	Rp 83.861.282	Rp 126.232.628
2	Utang Bunga	Rp 66.113.276	Rp 87.357.139
3	Utang Pajak	Rp 67.159.074	Rp 166.163.613
4	Simpanan	Rp 14.417.434.819	Rp 19.399.682.151
5	Simpanan Dari Bank Lain	Rp 15.000.000.000	Rp 17.150.000.000
6	Pinjaman Yang Diterima	Rp -	Rp 1.916.176.500
7	Kewajiban Imbalan Kerja	Rp 526.407.364	Rp 1.005.607.364
8	Kewajiban Lain-Lain	Rp 605.053.215	Rp 1.398.341.053
	Total Kewajiban	Rp 30.766.029.030	Rp 41.249.560.448
1	Modal Disetor	Rp 5.079.750.000	Rp 5.514.750.000
2	Saldo Laba (Rugi)	Rp -	Rp -
	a. Cadangan Tujuan	Rp 490.471.409	Rp 490.471.409
	b. Cadangan Umum	Rp 1.146.007.038	Rp 1.146.007.038
	c. Belum Ditentukan Tujuannya		Rp -
	Laba (Rugi) Tahun Lalu	Rp 303.097.264	Rp 701.737.498
	Laba (Rugi) Tahun berjalan	Rp 906.615.234	Rp 1.380.326.328
	Total Ekuitas	Rp 7.925.940.945	Rp 9.233.292.273
	Total Kewajiban Dan Ekuitas	Rp 38.691.969.974	Rp 50.482.852.721

Kewajiban PT BPR Karya Parhuta tercatat sebesar Rp.41,25 miliar, meningkat dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.30,77 miliar. Dengan demikian, total kewajiban mengalami pertumbuhan sebesar Rp.10,48 miliar atau 34,07% (YoY). Peningkatan kewajiban tersebut sejalan dengan pertumbuhan skala usaha BPR.

Dari sisi penghimpunan dana, simpanan nasabah meningkat dari Rp.14,42 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp.19,40 miliar pada tahun 2025, atau tumbuh sebesar Rp.4,98 miliar (34,54%). Selain itu, simpanan dari bank lain juga mengalami peningkatan dari Rp.15,00 miliar menjadi Rp.17,15 miliar, atau tumbuh sebesar 14,33%, PT. BPR Karya Parhuta mulai mencatat adanya pinjaman yang diterima dengan nilai pokok sebesar Rp2.000.000.000, yang dalam realisasinya dikenakan biaya provisi sebesar Rp5.000.000 dan biaya transaksi sebesar Rp3.195.000 sebagai bagian dari ketentuan pembiayaan yang

berlaku. Seiring dengan pembayaran yang telah dilakukan sampai dengan akhir tahun buku, posisi sisa pokok pinjaman per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1.924.371.500.

Kewajiban jangka pendek dan operasional menunjukkan peningkatan seiring dengan pertumbuhan aktivitas usaha. Utang bunga tumbuh sebesar 32,14% menjadi Rp.87,36 juta. Utang pajak meningkat cukup signifikan dari Rp.67,16 juta menjadi Rp.166,16 juta, sejalan dengan peningkatan laba dan kewajiban perpajakan BPR. Kewajiban imbalan kerja juga meningkat dari Rp.526,41 juta menjadi Rp.1,01 miliar, atau tumbuh sebesar 91,04%, mencerminkan penyesuaian kewajiban jangka panjang kepada karyawan.

Dari sisi permodalan, total ekuitas BPR meningkat dari Rp.7,93 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp.9,23 miliar pada tahun 2025, atau tumbuh sebesar Rp.1,31 miliar (16,50%). Peningkatan ekuitas tersebut didukung oleh penambahan modal disetor dari Rp.5,08 miliar menjadi Rp.5,51 miliar atau tumbuh sebesar 8,57%, serta peningkatan laba ditahan. Laba tahun berjalan meningkat dari Rp.906,62 juta menjadi Rp.1,38 miliar, atau tumbuh sebesar 52,27%, yang menunjukkan kinerja usaha BPR yang semakin membaik dan berkontribusi positif terhadap penguatan struktur permodalan.

2) LAPORAN LABA RUGI.

PT. BPR KARYA PARHUTA				
LAPORAN LABA RUGI				
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2025				
No	Uraian		2024	2025
	Pendapatan Operasional			
1		Pendapatan Bunga Kontraktual		
2		Pendapatan Bunga ABA	137.577.572	63.453.295
3		Pendapatan Bunga Dari Kredit	5.657.251.047	9.231.115.545
4		Provisi dan Administrasi Kredit	611.264.036	949.184.605
			6.406.092.655	10.243.753.445
5		Beban Bunga Kontraktual	(1.412.043.259)	(2.101.567.051)
6		Pendapatan Bunga Neto	4.994.049.396	8.142.186.394
7		Pendapatan Operasional Lainnya	226.031.148	592.566.637
		Jumlah Pendapatan Operasional	5.220.080.544	8.734.753.031
	Beban Operasional			
8		Beban Penyisihan Kerugian	441.402.420	1.418.571.476
9		Beban Pemasaran	12.438.000	23.246.500
10		Beban Administrasi dan Umum	3.670.345.346	5.585.477.657
11		Beban Operasional Lainnya	39.047.737	29.410.123
		Jumlah Beban Operasional	4.163.233.503	7.056.705.756
	Laba (Rugi) Operasional		1.056.847.041	1.678.047.275
12		Pendapatan Non Operasional	11.137.295	27.299.842
13		Beban Non Operasional	(12.553.000)	(35.010.000)
		Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasion	(1.415.705)	(7.710.158)
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		1.055.431.336	1.670.337.117
14		Pajak Penghasilan	148.816.102	289.836.381
15		Laba (Rugi) Tahun Berjalan	906.615.234	1.380.500.736

Kinerja keuangan PT BPR Karya Parhuta pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2024. Jumlah pendapatan operasional meningkat dari Rp.5,22 miliar menjadi Rp.8,73 miliar, terutama didorong oleh kenaikan pendapatan bunga dari kredit yang tumbuh dari Rp.5,66 miliar menjadi Rp.9,23 miliar, serta peningkatan pendapatan provisi dan administrasi kredit menjadi Rp.949,18 juta. Seiring dengan hal tersebut, pendapatan bunga neto meningkat dari Rp.4,99 miliar menjadi Rp.8,14 miliar, mencerminkan pertumbuhan penyaluran kredit yang efektif dan kemampuan BPR dalam mengelola struktur pendanaan.

Di sisi lain, beban operasional juga mengalami peningkatan dari Rp.4,16 miliar menjadi Rp.7,06 miliar, terutama berasal dari kenaikan beban penyisihan kerugian dan beban administrasi dan umum, sejalan dengan ekspansi usaha dan peningkatan kualitas pengelolaan risiko. Meskipun demikian, BPR tetap mampu mencatat laba operasional sebesar Rp.1,68 miliar, meningkat dibandingkan Rp.1,06 miliar pada tahun sebelumnya. Setelah memperhitungkan pendapatan dan beban non operasional serta pajak penghasilan, laba tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp.1,38 miliar, naik dari Rp.906,62 juta pada tahun 2024.

3) LAPORAN RASIO KEUANGAN

No	URAIAN	2024	2025
Rasio Modal			
1	Rasio KPMM	26,42%	27,99%
2	Rasio Modal Inti	98,61%	98,45%
Rasio Kualitas Aset Produktif			
3	Rasio AP Yang Diklasifikasikan Terhadap Aset Produktif	1,76%	3,19%
4	Rasio PPAP terhadap PPAPWD	100,00%	100,00%
Rasio Non Performing Loan			
5	a. NPL Gross	2,45%	4,50%
6	b. NPL Netto	0,56%	1,01%
7	Rasio Kredit thd Total Aktivita Produktif	82,18%	80,74%
Rentabilitas			
8	Rasio Return On Assets	3,40%	3,78%
9	Rasio Net Interest Margin	17,83%	19,18%
10	Rasio BOPO	84,06%	84,51%
Likuiditas			
11	Cash Ratio	38,73%	21,58%
12	Loan to Deposit Ratio	90,26%	89,87%

Berdasarkan indikator kesehatan keuangan, permodalan PT. BPR Karya Parhuta pada tahun 2025 tetap berada pada tingkat yang sangat kuat, tercermin dari rasio KPMM yang meningkat menjadi 27,99% serta rasio modal inti yang tetap tinggi sebesar 98,45%. Dari sisi kualitas aset produktif, rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap aset produktif mengalami kenaikan menjadi 3,19%, sejalan dengan peningkatan NPL gross menjadi 4,50% dan NPL

netto menjadi 1,01%, namun kondisi ini masih didukung oleh pembentukan PPAP yang memadai dengan rasio PPAP terhadap PPAPWD tetap terjaga sebesar 100%, sehingga risiko kredit masih dapat dikelola secara *prudent*.

Dari aspek rentabilitas, kinerja bank menunjukkan perbaikan dengan meningkatnya *return on assets* menjadi 3,78% dan *net interest margin* menjadi 19,18%, yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset dan kegiatan intermediasi. Rasio BOPO relatif stabil pada level 84,51%, menunjukkan efisiensi operasional tetap terjaga. Sementara itu, dari sisi likuiditas, *cash ratio* mengalami penurunan menjadi 21,58% dan *loan to deposit ratio* menjadi 89,87%, yang menggambarkan pengelolaan likuiditas yang tetap memadai dalam mendukung pertumbuhan kredit dan penghimpunan dana.

4) LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.

PT. BPR KARYA PARHUTA						
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS						
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2025						
Uraian	Modal	Dana Setoran Modal-Ekuitas	Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor		Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Laba (Rugi) belum Ditentukan Tujuannya	
Saldo Per 31 Desember 2025	5.079.750.000	-	490.471.409	1.146.007.038	1.209.712.498	7.925.940.945
Dana Setoran Modal-Ekuitas	435.000.000	-	-	-	-	435.000.000
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	(507.975.000)	(507.975.000)
Koreksi Saldo Laba(Rugi)	-	-	-	-	-	-
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.380.500.736	1.380.500.736
Saldo Per 31 Desember 2025	5.514.750.000	-	490.471.409	1.146.007.038	2.082.238.234	9.233.466.681

Laporan Perubahan Ekuitas PT. BPR Karya Parhuta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 menunjukkan adanya peningkatan ekuitas dari Rp.7.925.940.945 menjadi Rp.9.233.466.681, yang dipengaruhi oleh penambahan dana setoran modal sebesar Rp.435.000.000 dan laba tahun berjalan sebesar Rp.1.380.500.736. Modal disetor meningkat dari Rp.5.079.750.000 menjadi Rp.5.514.750.000, sementara saldo cadangan tujuan dan cadangan umum tetap masing-masing sebesar Rp.490.471.409 dan Rp.1.146.007.038. Di sisi lain, terdapat pembagian dividen sebesar Rp.507.975.000.

5) LAPORAN ARUS KAS.

PT. BPR KARYA PARHUTA				
LAPORAN ARUS KAS				
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2025				
No		2024	2025	
1	Penerimaan pendapatan bunga	5.794.828.619	9.294.568.840	
2	Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	611.264.036	949.184.605	
3	Penerimaan beban klaim asuransi	-	-	
4	Penerimaan aset keuangan yang telah hapus buku	-	-	
5	Pendapatan operasional lainnya	226.031.147	592.566.636	
6	Pembayaran beban bunga	(1.412.043.259)	(2.101.567.051)	
7	Beban gaji dan tunjangan	(2.802.902.283)	(4.256.685.646)	
8	Beban umum dan administrasi	(1.321.283.482)	(2.770.609.986)	
9	Beban operasional lainnya	(39.047.737)	(29.410.123)	
10	Pendapatan non operasional lainnya	11.137.295	27.299.842	
11	Beban non operasional lainnya	(12.553.000)	(35.010.000)	
12	Pembayaran pajak penghasilan	(148.816.102)	(290.010.789)	
13	Penempatan pada bank lain	2.350.000.000	(1.000.000.000)	
14	Kredit yang diberikan	(11.404.628.300)	(9.014.051.083)	
16	Aset lain-lain	(117.525.354)	(1.787.988.438)	
17	Penyesuaian lainnya	111.294.128	816.810.325	
18	Kewajiban Segera	17.183.170	42.371.346	
19	Tabungan	513.046.025	134.661.732	
20	Deposito	155.875.000	4.847.585.600	
21	Simpanan dari bank lain	9.000.000.000	2.150.000.000	
23	Pinjaman yang diterima	-	1.916.176.500	
27	Kewajiban imbalan kerja	421.500.000	479.200.000	
28	Kewajiban lain-lain	231.971.668	2.612.197.632	
29	Penyesuaian lainnya	46.748.211	(1.084.380.938)	
	Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasional	2.232.079.782	1.492.909.004	
30	Aset Tetap dan Inventaris	(1.235.089.806)	(163.236.993)	
31	Aset Tidak Berwujud	(23.310.000)	(33.300.000)	
	Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(1.258.399.806)	(196.536.993)	
32	Modal Disetor	(454.645.896)	(507.975.000)	
33	Dividen	771.000.000	435.000.000	
	Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	316.354.104	(72.975.000)	
	Kenaikkan (Penurunan) Arus Kas	1.290.034.080	1.223.397.011	
34	Kas dan Setara Kas Awal Periode	5.455.219.853	6.745.253.933	
35	Kas dan Setara Kas Akhir Periode	6.745.253.933	7.968.650.944	

Pada tahun 2025, kinerja arus kas operasional mengalami penurunan menjadi Rp.1.492.909.004,- meskipun terjadi peningkatan signifikan pada pendapatan bunga dan jasa, yang disertai dengan kenaikan beban operasional serta penyaluran kredit. Arus kas investasi masih negatif namun menurun menjadi Rp.196.536.993,- seiring berkurangnya belanja aset tetap, sementara aktivitas pendanaan mencatat arus kas negatif Rp.72.975.000,-. Secara keseluruhan, kas dan setara kas tahun 2025 mengalami kenaikan,

sehingga saldo kas akhir periode meningkat menjadi Rp.7.968.650.944,-, mencerminkan perbaikan likuiditas dibandingkan tahun sebelumnya.

6) KOMITMEN DAN KONTIJENSI.

NO	URAIAN	2024	2025
	Tagihan Komitmen		
1	Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik		
2	Tagihan Komitmen lainnya		
	Kewajiban Komitmen		
1	Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik		
2	Penerusan kredit		
3	Kewajiban Komitmen Lainnya		
	Tagihan Kontijensi		
1	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	Rp340.433.000	Rp 529.139.700
2	Aset produktif yang dihapus buku	Rp 98.540.000	Rp 195.550.250
3	Agunan dalam proses penyelesaian kredit		
4	Tagihan Kontijensi lainnya		
	Kewajiban Kontijensi		
	Rekening Administrasi Lainnya		

Tagihan kontijensi atas pendapatan bunga dalam penyelesaian kredit yang diberikan ditahun 2025 meningkat dari tahun 2024 menjadi Rp.529.140ribu. Disisi lain tahun 2025 melakukan hapus buku terhadap 2 rekening sehingga nominal hapus buku menjadi Rp.195.550ribu, adapun rekening tersebut adalah :

1. Miswar Nasution dihapusbukukan tgl 27 Maret 2025 dengan baki debet sebesar Rp.15.860.000,-.
2. Muharram Siregar dihapusbukukan tgl 27 Maret 2025 dengan baki debet sebesar Rp.17.000.000,-.

C. OPINI AKUNTAN PUBLIK.

Laporan keuangan PT.BPR Karya Parhuta yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir sesuai pada tanggal tersebut telah disajikan secara wajar, dalam hal yang material posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kasnya telah sesuai. Laporan akuntan publik serta surat pernyataan Direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan tahun buku 2025 tersedia pada lampiran laporan tahunan ini.

D. LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA.

RINGKASAN HASIL PENILAIAN (SELF ASSESMENT) ATAS PENERAPAN TATA KEPT.BPR KARYA PARHUTA

Alamat	Jl. Simangambat No. 47 Sipirok
Nomor Telepon	(0634) 41050
Penjelasan Umum	
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2 (Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Menejemen BPR telah melaksanakan tata kelola yang secara umum baik, hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola, masih terdapat kelemahan dan kelemahan tersebut kurang signifikan dan akan terus dilakukan perbaikan

2) PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

1. Muhamamd Ras Muis (Direktur Utama)

Pendidikan : Strata III

Periode Jabatan : 29 Mei 2024 – 29 Mei 2029

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Memimpin dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan dan pengelolaan BPR Karya Parhuta
- Memimpin dalam melakukan penyusunan, perumusan, kebijakan strategi serta pementauan pengelolaan Bank.
- Menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor eksternal, hasil pengawasan dewan komisaris, otoritas jasa keuangan dan dan/atau otoritas Lainnya ,
- Memastikan terpenuhinya jumlah sumberdaya manusia yang memadai
- Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya pada pemegang saham dalam RUPS,
- Secara langsung membawahi
 - Audit Internal
 - Perkreditan
 - Dan Teknologi Informasi

2. Reynold Afandi Harahap (Direktur Operasional

Pendidikan : Srata 1

Periode Jabatan : 29 Mei 2024 -29 Mei 2029

Tugas dan tanggung Jawab :

- Bersama sama dengan Direktur utama Mengelola BPR.
- Memimpin, mengarahkan penyusunan, perumusan kebijakan strategis sera pemantauan dalam pengelolaan palaksanaan operasinal, pembukuan, umum, SDM di bidang Operasional dan hal lainnya terkait dengan Operasional.

3. Susanti Rambe (Direktur Kepatuhan)

Pendidikan : Srata 1

Periode Jabatan : 29 Mei 2024 -29 Mei 2029

Tugas dan tanggung Jawab :

- a. Memimpin dan mengarahkan penyusunan, perumusan kebijakan strategi serta pemantauan pengelolaan dalam bidang
 - Kepatuhan
 - Manajemen Risiko
 - APU, PPT dan PPSPM
 - Strategi anti fraud
 - Integritas pelaporan keuangan

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

- a. Direksi dalam menjalankan operasional Bank selalu berpedoman pada prinsip kehati hatian
- b. RUPS tahunan telah dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 15 Februari 2025
- c. Direksi terus berupaya memaksimalkan penangihan kredit dan penyelesaian kredit bermasalah
- d. Dan dalam proses pemberian kredit Direksi selalu berpedoman dalam prinsip kehati hatian.

3) PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

1. Syahrul Abdi Harahap (Komisaris Utama)

Pendidikan : Diploma III

Periode Jabatan : 29 Mei 2024 – 29 Mei 2029

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengkoordinir Anggota Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan
- b. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan strategis yang yang diambil Direksi
- c. Memnerikan arahan dan nasehat kepada Direksi
- d. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan trategi yang dibuat Direksi
- e. Mengawasi Pelaksanaan rencana bisnis BPR
- f. Membuat laporan kepada pihak Otoritas dalam hal terdapat pelanggaran undang – undang dan keadaan yang dapat diperkirakan membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- g. Memastikan terlamksananya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

2. H.R Yuriandi Siregar (Angota Komisaris)

Pendidikan : Srata 1

Periode Jabatan : 29 Mei 2024 -29 Mei 2029

Tugas dan tanggung Jawab :

- a. Mendampingi Komisaris utama dalam melaksanakan tugasnya

3. Sofyan Edihar Harahap (Anggota Komisaris)

Pendidikan : Srata 1

Periode Jabatan : 29 Mei 2024 -29 Mei 2029

Tugas dan tanggung Jawab :

Mendampingi komisaris utama dalam melaksanakan tugasnya

Rekomendasi Kepada Direksi

- a. Melaksimalkan pencapaian target sesuai dengan rencana bisnis bank (RBB)
- b. Memaksimalkan penagihan kredit dan penyelesaian kredit bermasalah
- c. Melakukan upaya upaya pertumbuhkan asset yang baik dengan berpedoman pada prinsip kehati hatian.
- d. Pelaksanaan Rapat RUPS Tahun buku 2024
- e. Pelaksanaan RUPSLB terkait dengan RBB untuk tahun 2026

4) KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE

Bank belum diwajibkan memiliki komite sesuai dengan modal inti Bank

5) KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN KOMISARIS PADA BPR

Kepemilikan saham Anggota Direksi Pada BPR

No	Nama Direksi	Nominal	Persentase
1	Muhammad Ras Muis	300.000.000,-	5,44%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Komisaris	Nominal	Persentase
1	Syahrul Abdi Harahap	500.000.000,-	9,07%
2	H. R Yuriandi Siregar	842.000.000,-	15,27%
3	Sofyan Edihar Harahap	209.000.000,-	3,79%

6) KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN

Tidak terdapat kepemilikan saham anggota Direksi Pada Perusahaan lain dan 2 komisaris memiliki saham pada Perusahaan lain.

No	Nama Komisaris	Nama Bank/Linnya
1	Syahrul Abdi Harahap	PT Hajrat Cipta, PT Tor Sibohi
2	H.R Yuriandi Siregar	PT SI, Tor Sibohi dan Tirta Bumi

7) HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR

Nama	Hubungan Keuangan						Hubungan Keluarga					
	Dengan Pemegang Saham		Dengan Komisaris		Dengan Direksi		Dengan Pemegang Saham		Dengan Komisaris		Dengan Direksi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Direksi												
Muhammad Ras Muis	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Reynold Afandi Harahap	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Susanti Rambe	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Komisaris												
Syahrul Abdi Harahap	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√
H.R Yuriandi Siregar	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√
Sofyan Edihar Harahap	√	-	-	√	-	√	√	-	-	√	-	-√

8) PAKET/KEBIJAKAN REMUNISASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS

Berikut Adalah tabel data remunisasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2025

NO	Jenis Remunisasi dan Fasilitas Lainnya Yang Diterima (dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan
1	Gaji	3	447.600.000	3	223.200.000
2	Tunjangan	3	42.902.357		
3	Tantiem	-			
4	Kompensasi berbasis saham	-			
5	Remunisasi lainnya	3	454.342.000	3	204.600.000
Total		3	944.844.357		427.800.000

Keterangan :

Gaji : Gaji Pokok

Tunjangan Tunjangan : Tunjangan BPJS TK dan Kesehatan

Remunisasi Lainnya : THR, BAT, insentif dan pakaian seragam

9) RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

No	Keterangan	Perbandingan (a/b):1
1	Rasio gaji pegawai tertinggi (a) dan gaji pegawai terendah (b)	1,73 : 1
2	Rasio gaji anggota Direksi tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi terendah (b)	1,66 : 1
3	Rasio gaji anggota Dewan Komisaris tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris terendah (b)	1,10 : 1
4	Rasio gaji anggota Direksi tertinggi (a) dan gaji anggota dewan omisaris tertinggi (b)	2,58 : 1
5	Rasio gaji anggota Dewan Komisaris tertinggi (a) dan gaji pegawai tertinggi (b)	2,76 : 1

10) PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DALAM 1 TAHUN

No	Tanggal Rapat	Peserta	Materi Rapat
1	06 Januari 2025	3	<ul style="list-style-type: none"> - Review Kinerja Desember 2024 - Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 - Pelaksanaan APU PPT, PPSPS, Penerapan Manajemen risiko - Isu strategis terkait Bank/hal lainnya yang berkembang dalam rapat
2	14 April 2025		<ul style="list-style-type: none"> - Review Kinerja Maret 2025 - Pelaksanaan APU PPT, PPSPS, Penerapan Manajemen risiko - Isu strategis terkait Bank/hal lainnya yang berkembang dalam rapat
3	04 Juli 2025		<ul style="list-style-type: none"> - Review Kinerja Juni 2025

			<ul style="list-style-type: none"> - Palaksanaan APU PPT, PPSPS, Penerapan Menejemen reisko - Isu strategis BPR dan hal hal trategis tentang BPR
4	05 Oktober 2025		<ul style="list-style-type: none"> - Review Kinerja September 2025 - Palaksanaan APU PPT, PPSPS, Penerapan Menejemen reisko/ kebijakan strategis - Isu strategis BPR dan hal hal trategis tentang BPR

Dewan komisaris melaksanakan rapat di tahun 2025, sebanyak 4 kali dan mendokumentasikannya dalam bentuk notulen rapat

11) KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat yang dilaksanakan di tahun 2025.

12) JUMLAH PENYIMPANGAN ITERNAL/ INTERNAL PRAUD

Jumlah Penyimpangan Internal dalam 1 tahun	Jumlah Kasus Satuan Yang dilakukan oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Praud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum diupayakan penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Teleh di tindak lanjuti melalui proses hukum	0	0	0	0	0	0	0	0

13) PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Permasalahan Hukum	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	0
Dalam proses penyelesaian	0	0
Total	0	0

14) TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama periode tahun 2025 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

15) PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN LAINNYA

Tahun 2025 terdapat pemberian dana untuk kegiatan sosial

Tanggal Pelaksanaan : 09 Desember 2025

Jenis Kegiatan : Kegiatan Sosial

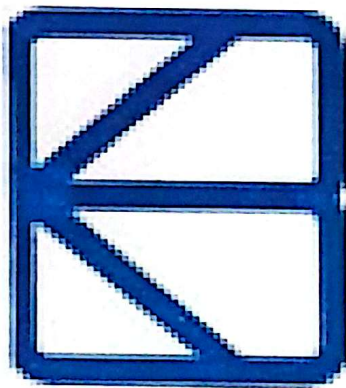
Penerima dana : Masyarakat Tapanuli Selatan

Penjelasan kegiatan : Penyerahan bantuan untuk korban bencana alam di Wilayah Tapanuli Selatan

Jumlah : Rp. 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah,-

PT BPR KARYA PARHUTA

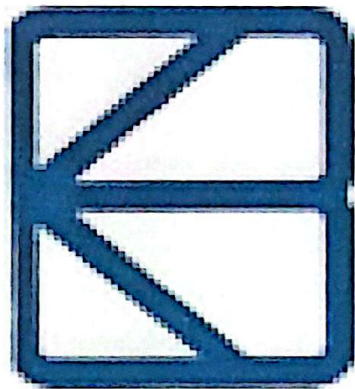
**Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 Dan 2024
Dan
Laporan Auditor Independen**



**Jalan Simangambat No. 47
Sipirok**

PT BPR KARYA PARHUTA

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 Dan 2024
Dan
Laporan Auditor Independen**



**Jalan Simangambat No. 47
Sipirok**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi.....	i
Laporan Auditor Independen	1-3
Laporan Posisi Keuangan.....	4
laporan penghasilan komprehensif dan laporan laba rugi	5
laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi dan saldo laba	6
Laporan Arus Kas.....	7
Catatan Atas Laporan Keuangan	
1. Gambaran Umum.....	8
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	8
Penjelasan Pos-Pos Laporan Posisi Keuangan dan laporan penghasilan komprehensif dan laporan laba rugi	11



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT BPR KARYA PARHUTA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ras Muis
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT BPR KARYA PARHUTA menyatakan bahwa :

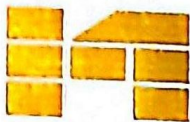
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan PT BPR KARYA PARHUTA;
2. Laporan keuangan PT BPR KARYA PARHUTA tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR KARYA PARHUTA telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan PT BPR KARYA PARHUTA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR KARYA PARHUTA;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR KARYA PARHUTA.
4. Kami bertanggung jawab atas hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sipirok, 11 Februari 2026
Direksi,
PT.BPR Karya Parhuta



Muhammad Ras Muis
Direktur Utama



DRS. KATIO & REKAN
AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Nomor: 00001/2.0372/AU.8/07/0437-5/1/II/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.
Pemegang Saham dan Direksi
PT BPR Karya Parhuta
Jl. Simangambat No. 47
Sipirok – Sumatera Utara

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Karya Parhuta yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi dan saldo laba, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Alamat Kantor Pusat : Jalan Sei Musi No. 31 Medan, Telepon/Fax : 081254783599 / (061) 415 7460
Alamat Kantor Cabang : Jalan Jati No. 28a, Sinapelan, Pekanbaru, Telepon : 082162620099
Email : kap.katiodanrekan@yahoo.com

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit

11 Februari 2026



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DRS. KATIO & REKAN

Drs. Katio, MM, CPA
Kep. Men. Keu No.1264/KM.1/2021
Tanggal 14 Oktober 2021
No. Reg: AP.0437

PT. BPR KARYA PARHUTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Uraian	Catatan	2025	2024
Aset			
Kas	3	131.869.500	93.929.200
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (PYAD)	4	1.341.400.239	1.048.073.041
Penempatan Pada Bank Lain	5	8.936.781.444	6.751.324.733
Penyisihan Kerugian ABA -/-		(19.683.907)	(13.756.624)
Kredit Yang Diberikan	6	39.739.084.883	30.725.033.800
a. Provisi dan Administrasi -/-		(649.381.843)	(595.696.448)
b. Bunga yang Ditangguhkan -/-		(14.700.000)	(14.700.000)
c. Penyisihan Kerugian KYD -/-		(1.930.920.545)	(1.017.953.090)
d. Selisih Plat VS EIR		1.204.629.339	-
Aset Tetap dan Inventaris	7		
a. Harga Perolehan		2.106.380.840	1.943.143.847
b. Akumulasi Penyusutan -/-		(552.415.307)	(422.331.416)
Aset Tidak berwujud	8	136.385.000	103.085.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud -/-		(70.900.478)	(63.426.980)
Aset Lain-Lain	9	124.323.556	155.244.912
Total Aset		50.482.852.721	38.691.969.975
Liabilitas Dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Segera	10	126.232.628	83.861.282
Utang Bunga	11	87.357.139	66.113.276
Utang Pajak	12	166.163.613	67.159.074
Simpanan	13	19.399.682.151	14.417.434.819
Simpanan Dari Bank Lain	14	17.150.000.000	15.000.000.000
Pinjaman Yang Diterima	14	1.924.371.500	-
Provisi dan Administrasi -/-		(8.195.000)	-
Liabilitas Imbalan Kerja	15	1.005.607.364	526.407.364
Liabilitas Lain-lain	16	1.398.341.053	605.053.215
Total Liabilitas		41.249.560.448	30.766.029.030
Ekuitas			
Modal Disetor	17	5.514.750.000	5.079.750.000
Saldo Laba (Rugi)	18		
a. Cadangan Tujuan		490.471.409	490.471.409
b. Cadangan Umum		1.146.007.038	1.146.007.038
c. Belum Ditentukan Tujuannya			
1. Laba (Rugi) Tahun Lalu		701.737.498	303.097.264
2. Laba (Rugi) Tahun berjalan		1.380.326.328	906.615.234
Total Ekuitas		9.233.292.273	7.925.940.945
Total Liabilitas Dan Ekuitas		50.482.852.721	38.691.969.975

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR KARYA PARHUTA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF DAN LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Uraian	Catatan	2025	2024
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga Kontraktual	19		
Pendapatan Bunga ABA		63.453.295	137.577.572
Pendapatan Bunga Dari Kredit		9.231.115.545	5.657.251.047
Provisi dan Administrasi Kredit		949.184.605	611.264.036
Beban Transaksi -/-		-	-
		<u>10.243.753.445</u>	<u>6.406.092.655</u>
Beban Bunga Kontraktual	20	(2.101.567.051)	(1.412.043.259)
Pendapatan Bunga Neto		8.142.186.394	4.994.049.396
Pendapatan Operasional Lainnya	21	592.566.637	226.031.148
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>8.734.753.031</u>	<u>5.220.080.544</u>
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian	22	1.418.571.476	441.402.420
Beban Pemasaran	23	23.246.500	12.438.000
Beban Administrasi dan Umum	24	5.585.477.657	3.670.345.346
Beban Operasional Lainnya	25	29.410.123	39.047.737
Jumlah Beban Operasional		<u>7.056.705.756</u>	<u>4.163.233.503</u>
Laba (Rugi) Operasional		1.678.047.275	1.056.847.041
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	26	27.299.842	11.137.295
Beban Non Operasional	27	(35.010.000)	(12.553.000)
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		<u>(7.710.158)</u>	<u>(1.415.705)</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		1.670.337.117	1.055.431.336
Pajak Penghasilan	28	290.010.789	148.816.102
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		<u><u>1.380.326.328</u></u>	<u><u>906.615.234</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR KARYA PARHUTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN LAPORAN LABA RUGI DAN SALDO LABA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Uraian	Modal			Dana Setoran Modal-Ekuitas	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasikan	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Modal Tambah/Mod al Penyertaan	Modal Sumbangan				Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Laba (Rugi) belum Ditentukan Tujuannya	
Saldo Per 31 Desember 2023	4.308.750.000	-	-	-	-	-	490.471.409	838.635.726	1.065.114.472	6.702.971.607
Dana Setoran Modal-Ekuitas	771.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	771.000.000
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	307.371.312	(307.371.312)	-
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	(454.645.896)	(454.645.896)
Koreksi Saldo Laba(Rugi)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bonus karyawan dari laba	-	-	-	-	-	-	-	-	906.615.234	906.615.234
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Per 31 Desember 2024	5.079.750.000	-	-	-	-	-	490.471.409	1.146.007.038	1.209.712.498	7.925.940.945
Dana Setoran Modal-Ekuitas	435.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	435.000.000
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	(507.975.000)	(507.975.000)
Koreksi Saldo Laba(Rugi)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.380.326.328	1.380.326.328
Saldo Per 31 Desember 2025	5.514.750.000	-	-	-	-	-	490.471.409	1.146.007.038	2.082.063.826	9.233.292.273

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR KARYA PARHUTA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	2025	2024
Penerimaan Pendapatan Bunga	9.294.568.840	5.794.828.619
Penerimaan Pendapatan Provisi dan Jasa Transaksi	949.184.605	611.264.036
Penerimaan Beban Klaim Asuransi	-	-
Penerimaan Aset Keuangan yang Telah Hapus Buku	-	-
Pendapatan Operasional Lainnya	592.566.636	226.031.147
	10.836.320.081	6.632.123.802
Pembayaran Beban Bunga	(2.101.567.051)	(1.412.043.259)
Beban Gaji dan Tunjangan	(4.256.685.646)	(2.802.902.283)
Beban Umum dan Administrasi	(2.770.609.986)	(1.321.283.482)
Beban Operasional Lainnya	(29.410.123)	(39.047.737)
Pendapatan Non Operasional Lainnya	27.299.842	11.137.295
Beban Non Operasional Lainnya	(35.010.000)	(12.553.000)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(290.010.789)	(148.816.102)
Pendapatan Pada Bank Lain	(1.000.000.000)	2.350.000.000
Kredit yang Diberikan	(9.014.051.083)	(11.404.628.300)
Aset Lain-lain	(1.787.988.438)	(117.525.354)
Penyesuaian Lainnya	816.810.325	111.294.128
Liabilitas Segera	42.371.346	17.183.170
Tabungan	134.661.732	513.046.025
Deposito	4.847.585.600	155.875.000
Simpanan Dari Bank Lain	2.150.000.000	9.000.000.000
Pinjaman yang Diterima	1.916.176.500	-
Imbalan Kerja	479.200.000	421.500.000
Liabilitas Lain-lain	2.612.197.631	231.971.668
Penyesuaian Lainnya	(1.084.380.937)	46.748.211
Penurunan/Peningkatan Atas Aset Operasional	1.492.909.004	2.232.079.782
 Pembelian/Penjualan ATI	 (163.236.993)	 (1.235.089.806)
Pembelian/Penjualan ATB	(33.300.000)	(23.310.000)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(196.536.993)	(1.258.399.806)
 Pembayaran Dividen	 (507.975.000)	 (454.645.896)
Penyesuaian Lainnya	435.000.000	771.000.000
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(72.975.000)	316.354.104
Peningkatan/Penurunan Arus Kas	1.223.397.011	1.290.034.080
Kas dan Setara Kas Awal Periode	6.745.253.933	5.455.219.853
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	7.968.650.944	6.745.253.933

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1. Umum

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karya Parhuta didirikan berdasarkan akte pendirian No. 31 tanggal 20 September 1989 dari Bapak Raskami Sembiring, SH, notaris di Medan. Anggaran dasar bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: C2-9417.HT.01.01.TH.98, tertanggal 7 Oktober 1989. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir akta Notaris Arrahman Dhani, SH, MKn, Nomor 03 Tanggal 08 Maret 2024 tentang Penambahan dan Pengalihan Saham. Perubahan ini telah dilaporkan dan disetujui kepada pihak Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-AH.01.03-0077031 tahun 2024, tanggal 13 Maret 2025. dan Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Perkreditan Rakyat Karya Parhuta dan telah dicatat dalam Administrasi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat OJK No. S-99/KO.1511/2025 tanggal 09 Mei 2025.

Penambahan Modal disetor dari Rp.5.079.750.000,- menjadi Rp.5.514.750.000,- yang terdiri dari 22.059 lembar saham senilai Rp 250.000,- per lembar. PT BPR Karya Parhuta telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM terakhir 13 Maret 2025 dengan Nomor : AHU-AH.01.03.0077031 tahun 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

Susunan pengurus bank pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan perubahan akta No.03 tanggal 07 Mei 2024 yang telah diketahui dan disetujui kepada pihak Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0208421. tahun 2024, tanggal 31 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Syahrul Abdi Harahap
- Anggota Komisaris : H.R Yuriandi Siregar, SE, SH
: Sofyan Edihar Harahap
- Direktur Utama : Muhammad Ras Muis
- Direktur Kepatuhan : Susanti Rambe
- Direktur Perseroan : Reynold Afandi Harahap

Perusahaan mempunyai 23 orang karyawan tidak termasuk Direksi dan Komisaris. Perusahaan saat ini beralamat di Simangambat No.47 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dan kantor cabang di Jl. Sultan Hasanuddin No. 10A Padangsidempuran Provinsi Sumatera Utara.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh Bank, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini :

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia (IDR).

b. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diatur SAK EP Bab 23 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Kas

Kas merupakan uang tunai (aset likuid) yang dimiliki BPR yang terdiri dari kas di kantor pusat, dan kantor cabang.

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain (ABA)

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada Bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

f. Kredit Yang Dibenkan (KYD)

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. Bank membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai non performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai serta Kerugian Komitmen Dan Kontinjensi

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

BPR mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan sebagai "CKPN" pada laporan posisi keuangan. Ika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah

penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka BPR memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik "beban kerugian penurunan nilai" pada

laba rugi dan "CKPN" pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk. CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit

sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

Pedoman pembentukan penyisihan Aset produktif mengacu pada SEOJK 21-SEOJK.03-2024 dimana dinyatakan tentang besarnya cadangan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk sebagai berikut :

<u>Penggolongan</u>	<u>Persentase Penyisihan</u>	
Lancar	0,5%	setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan
Dalam Pengawasan Khusus	berdasarkan arus kas nasabah	setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan
Kurang lancar	10%	setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan
Diragukan	50%	setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan
Macet	100%	setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan

Aset produktif dihapusbukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa Aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali Aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambah beban penyisihan kerugian Aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan setinggi-tingginya adalah :

- 100% dari nilai agunan yang bersifat likuid seperti SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

- yang disertai surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan bersifat logam mulia berupa emas dan perhiasan;
 - 80% dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
 - 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
 - 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
 - 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
 - 50% dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
 - 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 50% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
 - 50% untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau
 - 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

Pendapatan yang ditangguhkan yang berasal dari provisi kredit diakui sebagai aset yang mana nominalnya akan mengurangi baki debit kredit yang diberikan pada akhir periode. Pada awal periode Provisi Kredit ini akan di balik dengan ke jurnal pembalik ke kewajiban dengan akun pendapatan ditangguhkan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

i. Aset Tetap dan aset tidak berwujud

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh Aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis Aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset

- Bangunan
- Inventaris Golongan I
- Inventaris Golongan II
- Aset Tidak Berwujud

Umur Ekonomis

20	Tahun
4	Tahun
4 - 8	Tahun
10	Tahun

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada periode perolehan Aset tetap yang bersangkutan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke Aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok Aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu Aset harus dinilai kembali jika terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat Aset tersebut tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali.

j. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Dalam hal taksiran agunan yang diambil alih lebih rendah dari saldo kredit, maka selisih lebih dari saldo kredit yang tidak dapat ditagih dibebankan pada penyisihan kerugian. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada operasi saat terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih dibukukan sebagai pendapatan atau beban pada tahun yang bersangkutan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau Aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai non performing. Pendapatan bunga atas Aset non performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontinjen. Yang dimaksud dengan Aset produktif yang non performing adalah bilamana terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan ataupun yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diamortisasi selama jangka waktu perjanjian.

l. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

m. Imbalan Pasca Kerja

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan pasca kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-150/Men/2000). Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja di atas. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.

n. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995, dengan perubahan terakhir Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Bank wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

3. Kas

Merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Kas Operasional Pusat	118.193.600	71.939.500
- Kas Padangsidempuan	13.675.900	21.989.700
Total	131.869.500	93.929.200

4. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (PYAD)

Merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima (PYAD) per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- PYAD Bank Lain	2.325.695	171.528
- PYAD Pihak ke III Bukan Bank	1.339.074.544	1.047.901.513
Total	1.341.400.239	1.048.073.041

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, dan juga pendapatan bunga pada bank lain.

5. Penempatan Pada Bank Lain

Merupakan saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
Giro		
- Giro Bank Sumut PSP	-	90.941.047
- Giro Bank Sumut Sipirok	451.298.065	-
Jumlah giro	451.298.065	90.941.047

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Tabungan

- Tabungan Bank Sumut Sipirok	4.621.694.648	2.774.549.165
- Tabungan Bank Mandiri KC Padangsidimpuan	2.510.341.034	-
- Tabungan Bank Mandiri KCP Sipirok	253.447.697	3.785.834.521
Jumlah tabungan	7.385.483.379	6.560.383.686

Deposito

- Deposito Bank Sumut Sipirok	100.000.000	100.000.000
- PT. BPR Danamas	500.000.000	-
- PT. BPR Prima Tata Patumbak	500.000.000	-
Jumlah deposito	1.100.000.000	100.000.000

Total penempatan pada bank lain

CKPN ABA

Total penempatan pada bank lain setelah penyisihan

	8.936.781.444	6.751.324.733
	(19.683.907)	(13.756.624)
	8.917.097.537	6.737.568.109

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Tingkat suku bunga tahunan tabungan adalah 2,00% - 3,50% tahun 2025 dan 3,00% - 3,50% tahun 2024. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 4,75% - 6,75% pada tahun 2025 dan 5,00% - 6,75% pada tahun 2024.

6. Kredit Yang Diberikan

Merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

a. Tujuan Penggunaan

31 Desember 2025

keterangan	Lancar	DPK	Kr. Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Modal kerja						
Terkait	163.327.000	280.000.000	-	-	-	443.327.000
Tidak terkait	11.920.868.600	6.974.181.400	67.142.050	48.163.000	551.765.450	19.562.120.500
Sub Jumlah	12.084.195.600	7.254.181.400	67.142.050	48.163.000	551.765.450	20.005.447.500
Investasi						
Terkait	281.250.350	-	-	-	-	281.250.350
Tidak terkait	9.616.682.933	4.195.358.250	190.880.050	70.898.850	152.905.250	14.226.725.333
Sub Jumlah	9.897.933.283	4.195.358.250	190.880.050	70.898.850	152.905.250	14.507.975.683
Konsumsi Lainnya						
Terkait	44.442.350	-	-	-	-	44.442.350
Tidak terkait	3.182.960.200	1.293.204.850	66.415.650	168.967.200	469.671.450	5.181.219.350
Sub Jumlah	3.227.402.550	1.293.204.850	66.415.650	168.967.200	469.671.450	5.225.661.700
Jumlah	25.209.531.433	12.742.744.500	324.437.750	288.029.050	1.174.342.150	39.739.084.883
-/- KYD - Provisi	(649.381.843)	-	-	-	-	(649.381.843)
-/- KYD - Restruktur	-	(7.200.000)	-	-	(7.500.000)	(14.700.000)
-/-CKPN KYD	(213.048.294)	(333.766.022)	(76.292.744)	(92.780.124)	(1.215.033.361)	(1.930.920.545)
-/-Selisih Plat VS EIR	1.204.629.339	-	-	-	-	1.204.629.339
Jumlah KYD	25.551.730.635	12.401.778.478	248.145.006	195.248.926	48.191.211	38.348.711.834

b. Sektor Ekonomi

31 Desember 2025

keterangan	Lancar	DPK	Kr. Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Perdagangan						
Terkait	83.327.000	200.000.000	-	-	-	283.327.000
Tidak terkait	9.489.458.700	4.449.902.000	201.398.050	27.779.000	129.621.200	14.298.158.950
Sub Jumlah	9.572.785.700	4.649.902.000	201.398.050	27.779.000	129.621.200	14.581.485.950
Jasa-jasa						
Terkait	281.250.350	-	-	-	-	281.250.350
Tidak terkait	-	283.362.000	-	-	-	283.362.000
Sub Jumlah	281.250.350	283.362.000	-	-	-	564.612.350
Industri						
Terkait	-	-	-	-	-	-

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Tidak terkait	5.409.000	137.239.800	-	849.000	1.784.700	145.282.500
Sub Jumlah	5.409.000	137.239.800	-	849.000	1.784.700	145.282.500
Pertanian						
Terkait	80.000.000	80.000.000	-	-	-	160.000.000
Tidak terkait	11.753.900.233	6.849.517.050	56.624.050	118.683.850	570.084.800	19.348.809.983
Sub Jumlah	11.833.900.233	6.929.517.050	56.624.050	118.683.850	570.084.800	19.508.809.983
Lain-lain						
Terkait	44.442.350	-	-	-	-	44.442.350
Tidak terkait	3.471.743.800	742.723.650	66.415.650	140.717.200	472.851.450	4.894.451.750
Sub Jumlah	3.516.186.150	742.723.650	66.415.650	140.717.200	472.851.450	4.938.894.100
Jumlah	25.209.531.433	12.742.744.500	324.437.750	288.029.050	1.174.342.150	39.739.084.883
-/- KYD - Provisi	(649.381.843)	-	-	-	-	(649.381.843)
-/- KYD - Restruktur	-	(7.200.000)	-	-	(7.500.000)	(14.700.000)
-/-CKPN KYD	(213.048.294)	(333.766.022)	(76.292.744)	(92.780.124)	(1.215.033.361)	(1.930.920.545)
-/-Selisih Plat VS EIR	1.204.629.339	-	-	-	-	1.204.629.339
Jumlah KYD	24.347.101.296	12.401.778.478	248.145.006	195.248.926	48.191.211	38.348.711.834

c. Jangka Waktu
31 Desember 2025

Keterangan	Lancar	DPK	Kr. Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
< = 1 Tahun						
Terkait	80.000.000	280.000.000	-	-	-	-
Tidak Terkait	8.282.057.000	7.340.125.000	150.000.000	-	786.325.000	16.558.507.000
Sub Jumlah	8.362.057.000	7.620.125.000	150.000.000	-	786.325.000	16.918.507.000
1-2 Tahun						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	303.083.000	32.959.000	18.550.000	77.757.000	26.832.000	459.181.000
Sub Jumlah	303.083.000	32.959.000	18.550.000	77.757.000	26.832.000	459.181.000
> 2 Tahun						
Terkait	409.019.700	-	-	-	-	409.019.700
Tidak Terkait	16.135.371.733	5.089.660.500	155.887.750	210.272.050	361.185.150	21.952.377.183
Sub Jumlah	16.544.391.433	5.089.660.500	155.887.750	210.272.050	361.185.150	22.361.396.883
Jumlah	25.209.531.433	12.742.744.500	324.437.750	288.029.050	1.174.342.150	39.739.084.883
-/- KYD - Provisi	(649.381.843)	-	-	-	-	(649.381.843)
-/- KYD - Restruktur	-	(7.200.000)	-	-	(7.500.000)	(14.700.000)
-/-CKPN KYD	(213.048.294)	(333.766.022)	(76.292.744)	(92.780.124)	(1.215.033.361)	(1.930.920.545)
-/-Selisih Plat VS EIR	1.204.629.339	-	-	-	-	1.204.629.339
Jumlah bersih	24.347.101.296	12.401.778.478	248.145.006	195.248.926	48.191.211	38.348.711.834

d. Pihak-pihak Penerima
31 Desember 2025

Keterangan	Lancar	DPK	Kr. Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak Terkait	489.019.700	280.000.000	-	-	-	769.019.700
Pihak Tidak Terait	24.720.511.733	12.462.744.500	324.437.750	288.029.050	1.174.342.150	38.970.065.183
Sub Jumlah	25.209.531.433	12.742.744.500	324.437.750	288.029.050	1.174.342.150	39.739.084.883
-/- KYD - Provisi	(649.381.843)	-	-	-	-	(649.381.843)
-/- KYD - Restruktur	-	(7.200.000)	-	-	(7.500.000)	(14.700.000)
-/-CKPN KYD	(213.048.294)	(333.766.022)	(76.292.744)	(92.780.124)	(1.215.033.361)	(1.930.920.545)
-/-Selisih Plat VS EIR	1.204.629.339	-	-	-	-	1.204.629.339
Jumlah Bersih	24.347.101.296	12.401.778.478	248.145.006	195.248.926	40.691.211	38.348.711.834

a. Tujuan Penggunaan
31 Desember 2024
keterangan

Modal kerja	Lancar	DPK	Kr. Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Terkait	60.000.000	330.000.000	-	-	-	390.000.000
Tidak terkait	10.967.006.600	7.219.978.200	60.225.400	33.271.400	239.008.200	18.519.489.800

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Tidak terkait	5.409.000	137.239.800	-	849.000	1.784.700	145.282.500
Sub Jumlah	5.409.000	137.239.800	-	849.000	1.784.700	145.282.500
Pertanian						
Terkait	80.000.000	80.000.000	-	-	-	160.000.000
Tidak terkait	11.753.900.233	6.849.517.050	56.624.050	118.683.850	570.084.800	19.348.809.983
Sub Jumlah	11.833.900.233	6.929.517.050	56.624.050	118.683.850	570.084.800	19.508.809.983
Lain-lain						
Terkait	44.442.350	-	-	-	-	44.442.350
Tidak terkait	3.471.743.800	742.723.650	66.415.650	140.717.200	472.851.450	4.894.451.750
Sub Jumlah	3.516.186.150	742.723.650	66.415.650	140.717.200	472.851.450	4.938.894.100
Jumlah	25.209.531.433	12.742.744.500	324.437.750	288.029.050	1.174.342.150	39.739.084.883
-/- KYD - Provisi	(649.381.843)	-	-	-	-	(649.381.843)
-/- KYD - Restruktur	-	(7.200.000)	-	-	(7.500.000)	(14.700.000)
-/-CKPN KYD	(213.048.294)	(333.766.022)	(76.292.744)	(92.780.124)	(1.215.033.361)	(1.930.920.545)
-/-Selisih Plat VS EIR	1.204.629.339	-	-	-	-	1.204.629.339
Jumlah KYD	24.347.101.296	12.401.778.478	248.145.006	195.248.926	48.191.211	38.348.711.834

c. Jangka Waktu
31 Desember 2025

Keterangan	Lancar	DPK	Kr. Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
< = 1 Tahun						
Terkait	80.000.000	280.000.000	-	-	-	
Tidak Terkait	8.282.057.000	7.340.125.000	150.000.000	-	786.325.000	16.558.507.000
Sub Jumlah	8.362.057.000	7.620.125.000	150.000.000	-	786.325.000	16.918.507.000
1-2 Tahun						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	303.083.000	32.959.000	18.550.000	77.757.000	26.832.000	459.181.000
Sub Jumlah	303.083.000	32.959.000	18.550.000	77.757.000	26.832.000	459.181.000
> 2 Tahun						
Terkait	409.019.700	-	-	-	-	409.019.700
Tidak Terkait	16.135.371.733	5.089.660.500	155.887.750	210.272.050	361.185.150	21.952.377.183
Sub Jumlah	16.544.391.433	5.089.660.500	155.887.750	210.272.050	361.185.150	22.361.396.883
Jumlah	25.209.531.433	12.742.744.500	324.437.750	288.029.050	1.174.342.150	39.739.084.883
-/- KYD - Provisi	(649.381.843)	-	-	-	-	(649.381.843)
-/- KYD - Restruktur	-	(7.200.000)	-	-	(7.500.000)	(14.700.000)
-/-CKPN KYD	(213.048.294)	(333.766.022)	(76.292.744)	(92.780.124)	(1.215.033.361)	(1.930.920.545)
-/-Selisih Plat VS EIR	1.204.629.339	-	-	-	-	1.204.629.339
Jumlah bersih	24.347.101.296	12.401.778.478	248.145.006	195.248.926	48.191.211	38.348.711.834

d. Pihak-pihak Penerima
31 Desember 2025

Keterangan	Lancar	DPK	Kr. Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak Terkait	489.019.700	280.000.000	-	-	-	769.019.700
Pihak Tidak Terait	24.720.511.733	12.462.744.500	324.437.750	288.029.050	1.174.342.150	38.970.065.183
Sub Jumlah	25.209.531.433	12.742.744.500	324.437.750	288.029.050	1.174.342.150	39.739.084.883
-/- KYD - Provisi	(649.381.843)	-	-	-	-	(649.381.843)
-/- KYD - Restruktur	-	(7.200.000)	-	-	(7.500.000)	(14.700.000)
-/-CKPN KYD	(213.048.294)	(333.766.022)	(76.292.744)	(92.780.124)	(1.215.033.361)	(1.930.920.545)
-/-Selisih Plat VS EIR	1.204.629.339	-	-	-	-	1.204.629.339
Jumlah Bersih	24.347.101.296	12.401.778.478	248.145.006	195.248.926	40.691.211	38.348.711.834

a. Tujuan Penggunaan
31 Desember 2024
keterangan

	Lancar	DPK	Kr. Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Modal kerja						
Terkait	60.000.000	330.000.000	-	-	-	390.000.000
Tidak terkait	10.967.006.600	7.219.978.200	60.225.400	33.271.400	239.008.200	18.519.489.800

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Sub Jumlah	11.027.008.800	7.549.978.200	60.225.400	33.271.400	239.008.200	18.909.489.800
Investasi						
Terkait	406.250.150	7.084.250	-	-	-	413.334.400
Tidak terkait	4.894.750.550	2.773.194.100	-	62.328.750	109.000.000	7.839.273.400
Sub Jumlah	5.301.000.700	2.780.278.350	-	62.328.750	109.000.000	8.252.607.800
Konsumsi Lainnya						
Terkait	127.728.600	-	-	-	-	127.728.600
Tidak terkait	1.910.539.200	1.277.246.900	30.216.700	88.321.350	128.883.450	3.435.207.600
Sub Jumlah	2.038.267.800	1.277.246.900	30.216.700	88.321.350	128.883.450	3.562.936.200
Jumlah	18.366.275.100	11.607.503.450	90.442.100	183.921.500	476.891.650	30.725.033.800
-/- KYD - Provisi	(595.696.448)					(595.696.448)
-/- KYD - Restruktur	-	(7.200.000)	-	-	(7.500.000)	(14.700.000)
-/-Peny. Kerugian Kredit	(91.831.376)	(348.225.104)	(9.044.210)	(91.960.750)	(476.891.650)	(1.017.953.089)
Jumlah KYD	17.678.747.277	11.252.078.347	81.397.890	91.960.750	7.500.000	29.096.684.263

b. Sektor Ekonomi
31 Desember 2024
keterangan

	Lancar	DPK	Kr. Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Perdagangan						
Terkait	-	200.000.000	-	-	-	200.000.000
Tidak terkait	6.005.015.750	3.654.344.750	11.449.250	1.465.000	106.542.200	9.778.816.950
Sub Jumlah	6.005.015.750	3.854.344.750	11.449.250	1.465.000	106.542.200	9.978.816.950
Jasa-jasa						
Terkait	406.250.150	-	-	-	-	406.250.150
Tidak terkait	474.330.000	-	-	11.806.400	-	486.136.400
Sub Jumlah	880.580.150	-	-	11.806.400	-	892.386.550
Industri						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	175.436.700	187.358.900	-	-	-	362.795.600
Sub Jumlah	175.436.700	187.358.900	-	-	-	362.795.600
Pertanian						
Terkait	60.000.000	130.000.000	-	-	-	190.000.000
Tidak terkait	9.133.969.700	5.939.356.750	44.196.150	82.328.750	236.166.000	15.436.017.350
Sub Jumlah	9.193.969.700	6.069.356.750	44.196.150	82.328.750	236.166.000	15.626.017.350
Lain-lain						
Terkait	127.728.600	7.084.250	-	-	-	134.812.850
Tidak terkait	1.983.544.200	1.489.358.800	34.796.700	88.321.350	134.183.450	3.730.204.500
Sub Jumlah	2.111.272.800	1.496.443.050	34.796.700	88.321.350	134.183.450	3.865.017.350
Jumlah	18.366.275.100	11.607.503.450	90.442.100	183.921.500	476.891.650	30.725.033.800
-/- KYD - Provisi	(595.696.448)	-	-	-	-	(595.696.448)
-/- KYD - Restruktur	-	(7.200.000)	-	-	(7.500.000)	(14.700.000)
-/-Peny. Kerugian Kredit	(91.831.376)	(348.225.104)	(9.044.210)	(91.960.750)	(476.891.650)	(1.017.953.089)
Jumlah KYD	17.678.747.277	11.252.078.347	81.397.890	91.960.750	7.500.000	29.096.684.263

c. Jangka Waktu
31 Desember 2024
Keterangan

	Lancar	DPK	Kr. Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
< = 1 Tahun						
Terkait	60.000.000	330.000.000	-	-	-	390.000.000
Tidak Terkait	11.805.141.500	6.876.472.500	34.645.150	20.000.000	187.250.000	18.923.509.150
Sub Jumlah	11.865.141.500	7.206.472.500	34.645.150	20.000.000	187.250.000	19.313.509.150
1-2 Tahun						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	311.871.700	213.553.950	9.239.000	3.687.500	16.766.000	555.118.150
Sub Jumlah	311.871.700	213.553.950	9.239.000	3.687.500	16.766.000	555.118.150
> 2 Tahun						
Terkait	533.978.750	7.084.250	-	-	-	541.063.000

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Tidak Terkait	5.655.283.150	4.180.392.750	46.557.950	160.234.000	272.875.650	10.315.343.500
Sub Jumlah	6.189.261.900	4.187.477.000	46.557.950	160.234.000	272.875.650	10.856.406.500
Jumlah	18.366.275.100	11.607.503.450	90.442.100	183.921.500	476.891.650	30.725.033.800
-/- KYD - Provisi	(595.696.448)	-	-	-	-	(595.696.448)
-/- KYD - Restruktur	-	(7.200.000)	-	-	(7.500.000)	(14.700.000)
-/- Peny. Kerugian Kredit	(91.831.376)	(348.225.104)	(9.044.210)	(91.960.750)	(476.891.650)	(1.017.953.089)
Jumlah bersih	17.678.747.277	11.252.078.347	81.397.890	91.960.750	7.500.000	29.096.684.263

d. Pihak-pihak Penerima
31 Desember 2024

Keterangan	Lancar	DPK	Kr. Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak Terkait	593.978.750	337.084.250	-	-	-	931.063.000
Pihak Tidak Terait	17.772.296.350	11.270.419.200	90.442.100	183.921.500	476.891.650	29.793.970.800
Sub Jumlah	18.366.275.100	11.607.503.450	90.442.100	183.921.500	476.891.650	30.725.033.800
-/- KYD - Provisi	(595.696.448)	-	-	-	-	(595.696.448)
-/- KYD - Restruktur	-	(7.200.000)	-	-	(7.500.000)	(14.700.000)
-/- Peny. Kerugian Kredit	(91.831.376)	(348.225.104)	(9.044.210)	(91.960.750)	(476.891.650)	(1.017.953.089)
Jumlah Bersih	17.678.747.277	11.252.078.347	81.397.890	91.960.750	7.500.000	29.096.684.263

Tingkat suku bunga pertahun atas kredit yang diberikan adalah sebesar 9,60% - 27,00% pada tahun 2025 dan 9,60% - 27,00% pada tahun 2024.

Pendapatan bunga yang diterima dari kredit yang diberikan adalah sebesar Rp. 9.231.115.545,- pada tahun 2025 dan Rp. 5.657.251.047,- pada tahun 2024.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

adanya Selisih Plat VS EIR sebesar Rp. 1.204.629.339,- terjadi karena perubahan SAK ETAP ke SAK EP sehingga hitungan bunga dari plat menjadi bunga efektif.

7. Aset Tetap dan Inventaris

Merupakan saldo aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	Mutasi			2025
	2024	Debet	Kredit	
- Tanah	952.100.000	-	-	952.100.000
- Bangunan	123.220.000	-	-	123.220.000
- Kendaraan	574.715.000	-	-	574.715.000
- Inventaris	293.108.847	163.236.993	-	456.345.840
Harga Perolehan	1.943.143.847	163.236.993	-	2.106.380.840
- Tanah	-	-	-	-
- Bangunan	(6.161.004)	(6.161.004)	-	(12.322.008)
- Kendaraan	(334.521.903)	(45.983.124)	-	(380.505.027)
- Inventaris	(81.648.509)	(77.939.763)	-	(159.588.272)
Akumulasi Penyusutan -/-	(422.331.416)	(130.083.891)	-	(552.415.307)
Nilai Buku	1.520.812.431			1.553.965.533

8. Aset Tidak Berwujud

Merupakan saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	Mutasi			2025
	2024	Debet	Kredit	
- Aset Tidak berwujud	103.085.000	(103.085.000)	-	-
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud -/-	(63.426.980)	-	(7.473.498)	(70.900.478)
- Program IBS	-	136.385.000	-	136.385.000
Nilai Buku	39.658.020			65.484.522

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. Aset Lain-Lain

Merupakan saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Biaya Dibayar Dimuka	113.505.456	144.187.412
- Persediaan	10.818.100	11.057.500
Total	124.323.556	155.244.912

10. Liabilitas Segera

Merupakan saldo liabilitas segera per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Liabilitas Kepada Pemerintah/Pajak	16.159.527	14.969.478
- Liabilitas Kepada Pemerintah/PPH	44.748.478	10.096.904
- Liabilitas Titipan Nasabah	-	8.530.000
- Liabilitas Titipan Asuransi	34.890.900	19.958.400
- Liabilitas Lainnya	30.433.723	30.306.500
Total	126.232.628	83.861.282

11. Utang Bunga

Merupakan saldo utang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- BMHD : Simpanan Berjangka Pihak ke-3	37.025.884	24.023.893
- BMHD : Simpanan Berjangka Bank Lain	50.331.255	42.089.383
Total	87.357.139	66.113.276

12. Utang Pajak

Merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Utang Pajak PPH Pasal 25	-	-
- PPh Pasal 25/29	166.163.613	67.159.074
Total	166.163.613	67.159.074

13. Simpanan

Merupakan saldo simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
Tabungan		
Berdasarkan Sifat Hubungan		
Pihak Berelasi		
- Perorangan	-	-
Pihak Tidak Berelasi		
- Perorangan	-	-
- Non Perorangan	3.864.859.041	3.730.197.309
	3.864.859.041	3.730.197.309
Jumlah tabungan	3.864.859.041	3.730.197.309

Deposito Berjangka

	2025	2024
a. Berdasarkan Sifat Hubungan		
Pihak Berelasi		
- Perorangan	-	-
Pihak Tidak Berelasi		
- Perorangan	-	-
	-	-
b. Berdasarkan Jangka Waktu		
- Deposito 1 bulan	7.397.784.910	5.884.737.510
- Deposito 3 bulan	5.917.000.000	2.833.000.000
- Deposito 6 bulan	1.443.538.200	1.310.000.000

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

- Deposito 12 bulan	776.500.000	-
- Deposito Dewan Komisaris OJK	-	659.500.000
	<u>15.534.823.110</u>	<u>10.687.237.510</u>
Jumlah deposito berjangka	15.534.823.110	10.687.237.510
Total simpanan	19.399.682.151	14.417.434.819

14. Simpanan Dari Bank Lain

Merupakan saldo simpanan dari bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari :

	2025	2024
Tabungan		
Pihak Berelasi		
- Pihak Berelasi	-	-
Pihak Tidak Berelasi		
Jumlah tabungan	-	-
Deposito		
Pihak Berelasi		
- Pihak Berelasi	-	-
Pihak Tidak Berelasi		
- PT. BPR MITRA SUMBER MAKMUR	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR LOGO KARO ASRI	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR NBP 15	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR BUANA AGRIBISNIS	300.000.000	1.500.000.000
- PT. BPR NBP 6	500.000.000	-
- PT. BPR NBP 16	1.300.000.000	800.000.000
- PT. BPR NBP 10	250.000.000	250.000.000
- PT. BPR SURUNGAN NAULI	-	-
- PT. BPR PRIMA TATA PATUMBAK	-	500.000.000
- PT. BPR MITRADANA MADANI	-	-
- PT. BPR NBP 18	-	300.000.000
- PT. BPR LINGGA SEJAHTERA	1.000.000.000	500.000.000
- PT. BPR NBP 1	250.000.000	500.000.000
- PT. BPR SURYA YUDHAKENCANA	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR PIJER PODI KEKELENGAN	300.000.000	300.000.000
- PT. BPR NBP 4	300.000.000	300.000.000
- PT. BPR NBP 7	800.000.000	800.000.000
- PT. BPR NBP 8	-	500.000.000
- PT. BPR NBP 20	1.000.000.000	500.000.000
- PT. BPR NBP 33	500.000.000	500.000.000
- PR. BPR BANDAR JAYA	500.000.000	200.000.000
- PT. BPR PERBAUNGAN HOMBAR MAKMUR	1.000.000.000	500.000.000
- PT. BPR INDRA CANDRA	1.800.000.000	1.800.000.000
- PT. BPR WAHANA BERSAMA KPUM	500.000.000	250.000.000
- PT. BANK SUMUT	-	500.000.000
- PT BPR NBP 3	500.000.000	-
- PT. BPR KARYA BERSAMA UGAHARI	250.000.000	-
- PT. BPR SURUNGAN NAULI	600.000.000	-
- PT. BPR DUTA ADIARTA	1.000.000.000	-
	<u>17.150.000.000</u>	<u>15.000.000.000</u>
Jumlah deposito	17.150.000.000	15.000.000.000
Total simpanan dari bank lain	17.150.000.000	15.000.000.000

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Pinjaman Yang Diterima		
Pinjaman dari Bank		
Pihak Berelasi	2025	2024
Pihak Berelasi	-	-
Pihak Tidak Berelasi		
PT BPR PRIMA TATAPATUMBA	1.924.371.500	-
Jumlah Pinjaman	1.924.371.500	-
Provisi dan Administrasi -/-	(8.195.000)	-
Total Pinjaman Dari Bank	1.916.176.500	-

15. Liabilitas Imbalan Kerja

Merupakan saldo liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Imbalan Jk Panjang - Jasa Pengabdian	1.005.607.364	526.407.364

PT BPR Karya Parhuta menghitung liabilitas imbalan kerja yaitu 20,62% per tahun atau 1,72% per bulan dari pencapaian laba.

16. Liabilitas Lain-lain

Merupakan saldo liabilitas lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Liabilitas/Biaya Pendidikan	398.679.947	111.099.542
- Liabilitas/biaya Insentif	-	490.000.500
- Liabilitas/Biaya Pendapatan	986.040.500	-
- Liabilitas/Uang Kewajiban	13.620.606	-
- Liabilitas Lain-lain	-	3.953.173
Total	1.398.341.053	605.053.215

17. Modal Disetor

Merupakan saldo modal disetor per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

Per 31 Desember 2025

Pemegang Saham	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Total
- H.R.Yuriandi Siregar	250.000	3368	15,27%	842.000.000
- Riri Rosalina Siregar	250.000	2066	9,37%	516.500.000
- Syahrul Abdi Harahap	250.000	2000	9,07%	500.000.000
- Hotmaria Siregar	250.000	1488	6,75%	372.000.000
- Tetty Siti Afiah Siregar	250.000	1228	5,57%	307.000.000
- Muhammad Ras Muis	250.000	1200	5,44%	300.000.000
- Siti Yulita Siregar	250.000	1088	4,93%	272.000.000
- M.P Siregar	250.000	1000	4,53%	250.000.000
- Elendi Ritonga	250.000	924	4,19%	231.000.000
- Sofyan Edihar Harahap	250.000	836	3,79%	209.000.000
- Kumala Siregar	250.000	698	3,16%	174.500.000
- Ade Putra Pandana Nasution	250.000	600	2,72%	150.000.000
- Sualong Siregar	250.000	564	2,56%	141.000.000
- Abdul Rahim Siregar	250.000	500	2,27%	125.000.000
- Nurdeli Pulungan	250.000	444	2,01%	111.000.000
- Ratna W Lubis	250.000	411	1,86%	102.750.000
- Nisrul Irawati	250.000	406	1,84%	101.500.000
- Nelisma Suryani	250.000	406	1,84%	101.500.000
- Nurul Elfiana Harahap	250.000	385	1,75%	96.250.000
- Muhammad Yusuf Harahap	250.000	218	0,99%	54.500.000
- Syafina Puspitasari Harahap	250.000	200	0,91%	50.000.000
- Rida Amran Siregar	250.000	200	0,91%	50.000.000
- Baleman Siregar	250.000	162	0,73%	40.500.000

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

- Nur Asbah Siregar	250.000	160	0,73%	40.000.000
- Panusunan Pasanibu	250.000	160	0,73%	40.000.000
- Mara Laut Siregar	250.000	122	0,55%	30.500.000
- Muhammad Idris Pane	250.000	121	0,55%	30.250.000
- Putra Ika AM	250.000	120	0,54%	30.000.000
- Zainuddin Pulungan	250.000	110	0,50%	27.500.000
- Ridwan Siregar	250.000	90	0,41%	22.500.000
- Badjora M. Siregar	250.000	84	0,38%	21.000.000
- Teguh Pribadi Siregar	250.000	80	0,36%	20.000.000
- Ahmad Raja Thamrin	250.000	80	0,36%	20.000.000
- Moenaf Hamid Siregar	250.000	77	0,35%	19.250.000
- Sri Ratna Mutiara	250.000	64	0,29%	16.000.000
- Azis Fachri Harahap	250.000	56	0,25%	14.000.000
- Erlsya Oloma Siregar	250.000	48	0,22%	12.000.000
- Sutan Amas Muda	250.000	41	0,19%	10.250.000
- Adian Harahap	250.000	40	0,18%	10.000.000
- Muhammad Rusdi Bey Siregar	250.000	24	0,11%	6.000.000
- Syaiful Indra Harahap	250.000	24	0,11%	6.000.000
- Abdul Malik Siregar	250.000	23	0,10%	5.750.000
- Masna Sari Harahap	250.000	22	0,10%	5.500.000
- Rusli Harahap	250.000	10	0,05%	2.500.000
- Doli Diapari Siregar	250.000	10	0,05%	2.500.000
- Mei Ledin Waty Siregar	250.000	10	0,05%	2.500.000
- Indri Rezeki Waty Siregar	250.000	10	0,05%	2.500.000
- Wenny Dwi Julia	250.000	10	0,05%	2.500.000
- Abdul Bahri Siregar	250.000	9	0,04%	2.250.000
- Ali Akbar Harahap	250.000	8	0,04%	2.000.000
- Darwin Pohan	250.000	8	0,04%	2.000.000
- Roswita Nasution	250.000	8	0,04%	2.000.000
- Yahfin Siregar	250.000	4	0,02%	1.000.000
- Amri Husni Siregar	250.000	4	0,02%	1.000.000
- Edward Simanjuntak	250.000	4	0,02%	1.000.000
- Abdul Manan Siregar	250.000	4	0,02%	1.000.000
- Khoirul Windu Harahap	250.000	4	0,02%	1.000.000
- Panusunan Siregar	250.000	4	0,02%	1.000.000
- Afrida Hayati Rambe	250.000	3	0,01%	750.000
- Roliana Siregar	250.000	2	0,01%	500.000
- Tumpal Pranssiscus Simbolon	250.000	2	0,01%	500.000
- Syahrin Kurnia Ramadhan Harahap	250.000	2	0,01%	500.000
- Pamingotan Siregar	250.000	2	0,01%	500.000
- Diaz Marisa Rusdi Simatupang	250.000	2	0,01%	500.000
- Martuaraja Pane	250.000	1	0,00%	250.000
- Total		22.059	100,00%	5.514.750.000

Per 31 Desember 2024

Pemegang Saham	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Total
- Yuniar Pane	250000	5320	26,18%	1.330.000.000
- Syahrul Abdi Harahap	250000	1600	7,87%	400.000.000
- H.R.Yuriandi Siregar	250000	1240	6,10%	310.000.000
- Tetty Siti Afiah Siregar	250000	1228	6,04%	307.000.000
- Muhammad Ras Muis	250000	1200	5,91%	300.000.000
- M P Siregar	250000	792	3,90%	198.000.000
- Riri Rosalina Siregar	250000	790	3,89%	197.500.000
- Sofyan Edihar Harahap	250000	793	3,90%	198.250.000
- Kumala Siregar	250000	698	3,44%	174.500.000
- Ade Putra Pandana Nasution	250000	600	2,95%	150.000.000

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

- Sualoon Siregar	250000	564	2,78%	141.000.000
- Abdul Rahim Siregar	250000	500	2,46%	125.000.000
- Nurfeli Pulungan	250000	444	2,19%	111.000.000
- Ratna W Lubis	250000	411	2,02%	102.750.000
- Nisrul Irawati	250000	406	2,00%	101.500.000
- Nelisma Suryani	250000	406	2,00%	101.500.000
- Hotmaria Siregar	250000	400	1,97%	100.000.000
- Nunul Elfiana Harahap	250000	385	1,89%	96.250.000
- Muhammad Yusuf Harahap	250000	218	1,07%	54.500.000
- Syafrina Puspitasari Harahap	250000	200	0,98%	50.000.000
- Rida Amran Siregar	250000	200	0,98%	50.000.000
- Baleman Siregar	250000	162	0,80%	40.500.000
- Nur Asbah Siregar	250000	160	0,79%	40.000.000
- Panusunan Pasaribu	250000	160	0,79%	40.000.000
- Siti Rohaya Siregar	250000	128	0,63%	32.000.000
- Mara Laut Siregar	250000	122	0,60%	30.500.000
- Zainuddin Pulungan	250000	110	0,54%	27.500.000
- Ridwan Siregar	250000	84	0,41%	21.000.000
- Badjora M. Siregar	250000	80	0,39%	20.000.000
- Putra Ika AM	250000	80	0,39%	20.000.000
- Teguh Pribadi Siregar	250000	80	0,39%	20.000.000
- Ahmad Raja Thamrin	250000	77	0,38%	19.250.000
- Moenaf Hamid Siregar	250000	64	0,31%	16.000.000
- Muhammad Idris Pane	250000	61	0,30%	15.250.000
- Armyan	250000	60	0,30%	15.000.000
- Sri Ratna Mutiara	250000	56	0,28%	14.000.000
- Azis Fachri Harahap	250000	48	0,24%	12.000.000
- Efendi Ritonga	250000	44	0,22%	11.000.000
- Erisya Oloma Siregar	250000	41	0,20%	10.250.000
- Sutan Amas Muda	250000	40	0,20%	10.000.000
- Adian Harahap	250000	24	0,12%	6.000.000
- Muhammad Rusdi Bey Siregar	250000	24	0,12%	6.000.000
- Syaiful Indra Harahap	250000	23	0,11%	5.750.000
- Abdul Malik Siregar	250000	23	0,11%	5.750.000
- Masna Sari Harahap	250000	22	0,11%	5.500.000
- Mansur Siregar	250000	20	0,10%	5.000.000
- Rusli Harahap	250000	10	0,05%	2.500.000
- Doli Diapari Siregar	250000	10	0,05%	2.500.000
- Mawarni Ritonga	250000	10	0,05%	2.500.000
- Mel Ledin Waty Sirekar	250000	10	0,05%	2.500.000
- Indri Rezeki Waty Siregar	250000	10	0,05%	2.500.000
- Wenny Dwi Julia	250000	10	0,05%	2.500.000
- Abdul Bahri Siregar	250000	9	0,04%	2.250.000
- Ali Akbar Harahap	250000	8	0,04%	2.000.000
- Darwin Pohan	250000	8	0,04%	2.000.000
- Roswita Nasution	250000	8	0,04%	2.000.000
- Yahfin Siregar	250000	4	0,02%	1.000.000
- Amri Husni Siregar	250000	4	0,02%	1.000.000
- Edward Simanjuntak	250000	4	0,02%	1.000.000
- Abdul Manan Siregar	250000	4	0,02%	1.000.000
- Khoirul Windu Harahap	250000	4	0,02%	1.000.000
- Panusunan Siregar	250000	4	0,02%	1.000.000
- Afrida Hayati Rambe	250000	3	0,01%	750.000
- Roliana Siregar	250000	2	0,01%	500.000
- Tumpal Pranssiscus Simbolon	250000	2	0,01%	500.000
- Syahrian Kurnia Ramadhan Harahap	250000	2	0,01%	500.000
- Parningotan Siregar	250000	2	0,01%	500.000

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

- Diaz Marisa Rusdi Simatupang	250000	2	0,01%	500.000
- Martuaraja Pane	250000	1	0,00%	250.000
Total		20.319	100,00%	5.079.750.000

18. Saldo Laba (Rugi)

Merupakan saldo saldo laba (rugi) per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	Pertumbuhan (%)	2025	2024
- Cadangan Tujuan	(0,00)	490.471.409	490.471.409
- Cadangan Umum	-	1.146.007.038	1.146.007.038
- Laba Belum Ditentukan Tujuannya :	72,11	2.082.063.825	1.209.712.498
Total		3.718.542.273	2.846.190.945

19. Pendapatan Bunga Kontraktual

Merupakan saldo pendapatan bunga kontraktual untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan Bunga ABA		
- Giro	3.312.134	3.718.854
- Tabungan	52.911.370	44.445.533
- Deposito	7.229.791	89.413.185
Jumlah pendapatan bunga ABA	63.453.295	137.577.572
Pendapatan Bunga Dari Kredit		
- Kredit Usaha Kecil (KUK)	7.921.023.778	5.541.235.582
- Kredit Pinjaman Pegawai (KPP)	105.462.428	116.015.465
- Kredit Mikro (KM)	-	-
- Pendapatan Bunga EIR	1.204.629.339	-
- PYD Restruk	-	-
Jumlah pendapatan bunga dari kredit	9.231.115.545	5.657.251.047
- Provisi dan Administrasi Kredit	949.184.605	611.264.036
Jumlah pendapatan bunga kredit setelah provisi dan administrasi	10.180.300.150	6.268.515.083
Jumlah pendapatan bunga kontraktual	10.243.753.445	6.406.092.655

20. Beban Bunga Kontraktual

Merupakan saldo beban bunga kontraktual untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Tabungan	113.341.754	105.405.831
- Deposito Berjangka	1.899.781.798	1.261.368.928
- Pinjaman Yang Diterima	21.726.499	-
- Lainnya	66.717.000	45.268.500
Jumlah	2.101.567.051	1.412.043.259

21. Pendapatan Operasional Lainnya

Merupakan saldo pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Pendapatan ADM Pinjaman	-	-
- Pendapatan Jasa ADM Tabungan	23.278.095	17.802.956
- Pendapatan Denda Dana Pihak Ketiga	6.711.416	5.670.000
- Pendapatan Denda Pinalty Kredit	95.758.179	79.006.052
- Selisih kas	2.209	2.035
- Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku	-	-
- Pemulihan PPAP	-	123.520.855
- Pendapatan Penjualan Cetakan	-	29.250
- Pemulihan CKPN Kredit Kolektif	363.481.211	-
- Pemulihan CKPN Kredit Individual	87.350.048	-
- Pemulihan Penurunan Nilai Atar	15.985.479	-
Jumlah	592.566.637	226.031.148

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

22. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Merupakan saldo beban penyisihan kerugian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- CKPN ABA	21.912.762	28.166.536
- CKPN KYD	1.396.658.714	413.235.884
Jumlah	1.418.571.476	441.402.420

23. Beban Pemasaran

Merupakan saldo beban pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Promosi	285.000	863.000
- Edukasi dan Literasi	22.961.500	11.575.000
Jumlah	23.246.500	12.438.000

24. Beban Administrasi dan Umum

Merupakan saldo beban administrasi dan umum untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja		
- Gaji Pegawai	719.526.162	566.765.000
- Honorer Komisaris	223.200.000	184.800.000
- Honorer Direksi	447.600.000	317.980.000
- Uang Makan	173.138.000	125.687.250
- Tunjangan Jabatan	82.600.000	71.450.000
- Tunjangan Perumahan	-	-
- Tunjangan Hari Raya	265.000.000	136.648.750
- Tunjangan PPH Pasal 21	77.264.268	84.199.485
- Tunjangan Jamsostek	133.650.207	99.481.186
- Tunjangan Transportasi	51.465.500	39.084.000
- Uang Cuti Tambahan	94.899.000	66.985.000
- Bantuan Akhir Tahun	250.000.000	173.000.000
- Biaya Lembur	535.630	1.824.012
- Uang Kompensasi	33.607.800	13.105.300
- Beban Insentif	1.111.000.000	490.000.000
- Beban Imbalan Kerja	578.000.000	421.500.000
Jumlah	4.256.685.646	2.802.902.283

Beban Pendidikan dan Pelatihan

- Pendidikan dan Pelatihan	436.000.000	157.000.000
Jumlah	436.000.000	157.000.000

Beban Sewa

- Sewa Gedung	30.000.000	12.500.000
Jumlah	30.000.000	12.500.000

Beban Penyusutan dan Amortisasi

- Kendaraan	45.983.124	45.983.124
- Inventaris	90.809.770	49.063.641
- Aset Tidak Berwujud	7.473.498	3.976.996
- Beban Amortisasi Renovasi	-	-
- Gedung	6.161.004	6.161.004
Jumlah	150.427.396	105.184.765

Beban Asuransi

- Uang Kas	2.039.997	1.240.167
- Tenaga Kerja	53.133.920	41.412.120
- Kendaraan	5.751.517	6.155.695
- Bangunan	4.013.120	3.533.791
Jumlah	64.938.554	52.341.773

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Kendaraan	33.091.302	12.186.099
- Bangunan	-	105.085.500
- Peralatan Kantor	40.225.000	1.534.500
- Inventaris	24.370.000	-
- Lainnya	4.380.000	-
Jumlah	102.066.302	118.806.099
Beban Barang dan Jasa		
- Beban Barang dan Jasa	537.788.503	398.845.226
Jumlah	537.788.503	398.845.226
Beban Pajak		
- Kendaraan Bermotor	6.970.000	7.350.000
- Bumi dan Bangunan	415.200	415.200
- Denda Pajak	100.000	-
- Lainnya	86.056	15.000.000
Jumlah	7.571.256	22.765.200
Jumlah beban administrasi dan umum	5.585.477.657	3.670.345.346
25. Beban Operasional Lainnya		
Merupakan saldo beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :		
	2025	2024
- Biaya Selisih kas	53.053	2.779
- Biaya Administrasi Bank	-	1.600.000
- Lainnya	29.357.070	37.444.958
Jumlah	29.410.123	39.047.737
26. Pendapatan Non Operasional		
Merupakan saldo pendapatan non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :		
	2025	2024
- Pendapatan Fee Asuransi	5.429.802	1.716.050
- Pendapatan Penjualan Inventaris	2.800.000	-
- Lainnya	19.070.040	9.421.245
Jumlah	27.299.842	11.137.295
27. Beban Non Operasional		
Merupakan saldo beban non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :		
	2025	2024
- Organisasi	-	-
- Sumbangan/Undangan	21.700.000	3.600.000
- Lainnya	13.310.000	8.953.000
Jumlah	35.010.000	12.553.000
28. Taksiran Pajak Penghasilan		
Merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :		
	2025	2024
- Peredaran usaha bruto	10.863.619.924	6.643.261.098
- Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	1.670.337.117	1.055.431.336
- Koreksi Positif :	-	-
Sumbangan	21.700.000	3.600.000
Beban	-	-
Jumlah	21.700.000	3.600.000
- Koreksi Negatif :	-	-
Giro	-	-

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Tabungan	-	-
Pebedaan penyusutan Fiskal	-	-
Jumlah	-	-
Penghasilan Kena Pajak	1.692.037.117	1.059.031.336
Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	1.692.037.117	1.059.031.336
-	-	-
- PhKP yang Mendapat Fasilitas	747.612.510	765.189.015
- PhKP yang Tidak Mendapat Fasilitas	944.424.607	293.842.321
-	-	-
- 50% x 22% x PhKP Fasilitas	82.237.376	84.170.792
- 22% x PhKP Tidak Mendapatkan Fasilitas	207.773.413	64.645.311
Jumlah taksiran pajak penghasilan	290.010.790	148.816.103
- Taksiran pajak penghasilan	290.010.789	148.816.103
- PPh pasal 25 dibayar dimuka	290.010.789	148.816.103
Kurang (lebih) bayar pajak	(0)	-

29. Komitmen dan Kontinjensi

Tagihan kontinjensi :

Pendapatan bunga dalam penyelesaian	529.139.700	340.433
Aset produktif yang dihapusbukukan	195.550.250	98.540
pendapatan bunga atas Kredit yang dihapus Buku	-	-
Lain-lain yang bersifat administratif	-	-
Jumlah	724.689.950	438.973

Kewajiban komitmen :

Fasilitas kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik	-	-
Lain-lain	-	-
Jumlah	-	-

30. Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam melakukan kegiatan usaha nya PT. BPR Karya Parhuta melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan persyaratan wajar dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
a. Penempatan Pada Bank Lain		
Deposito		
Pihak Terkait	-	-
Giro		
Pihak terkait	-	-
b. Kredit Yang Diberikan		
Terkait	769.019.700	541.063.000
c. Tabungan		
Terkait	548.554.028	259.930.424
d. Deposito		
Terkait	5.513.661.110	5.497.737.510
e. Jumlah Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris		
Pihak Terkait	918.185.737	760.483.033

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

31. Pengungkapan Hal-Hal Penting Lainnya

Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio kewajiban penyediaan modal (KPM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti Aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan risiko tertimbang.

Bank Indonesia menetapkan rasio kecukupan modal pada akhir tahun 1999 adalah sebesar 8% dari Aset tertimbang menurut risiko. Capital Adequacy Ratio Bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 27,83%.

Tabel di bawah ini menunjukkan ATMR, modal dan CAR untuk tahun yang berakhir pada tanggal dan 31 Desember 2025 :

31 Desember 2025

Komponen		Nominal	Bobot Risiko	Jumlah
I. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko				
1. Aktiva Neraca				
1.1.	Kas dan Kredit yang Dijamin Tabungan dan deposito.	131.869.500	0%	-
1.2.	Sertifikat Bank Indonesia.	-	0%	-
1.3.	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat RI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	241.261.454	0%	-
1.4.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.		0%	
1.5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.		15%	
1.6.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	8.936.781.444	20%	1.787.356.289
1.7.	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.		20%	
1.8.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.			
1.9.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	2.002.452.291	30%	600.735.687
1.10.	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.		50%	
1.11.	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan			
1.12.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	-	50%	-
1.13.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi persyaratan	30.046.868.592	70%	21.032.808.014
1.14.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	-	70%	-
1.15.	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	6.787.557.320	100%	6.787.557.320
1.16.	tagihan atau kredit lain yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	1.865.574.565		
1.17.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	1.504.554.929	100%	1.504.554.929
1.18.	Aktiva Lainnya selain tersebut diatas.	1.465.723.795	100%	1.465.723.795
Jumlah ATMR		52.982.643.890		33.178.736.034
II. Modal				
1. Modal Inti				
1.1.	Modal Disetor	5.514.750.000	100%	5.514.750.000
1.2.	Agio (Disagio)	-	100%	-

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1.3.	Dana setoran modal ekuitas	-	100%	-
1.4.	Modal Sumbangan	-	100%	-
1.5.	Cadangan Umum	1.146.007.038	100%	1.146.007.038
1.6.	Cadangan Tujuan	490.471.409	100%	490.471.409
1.7.	Laba (Rugi) Tahun Lalu	701.737.498	100%	701.737.498
1.8.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.380.326.328	100%	1.380.326.328
1.9.	Pajak Tangguhan	-	100%	-
1.10.	AYDA berupa tanah, bangunan, dan atau/atau rumah	-	50%	-
1.11.	AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya	-	50%	-
1.12.	Jumlah Modal Inti	9.233.292.273		9.233.292.273
2.	Modal Pelengkap			
2.1.	Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)	-		-
2.2.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-		-
2.3.	PPAP umum yang wajib dibentuk (Max 1,25% dari ATMR)	-		-
2.4.	Pinjaman Subordinasi (Max 50% dari ATMR)	-	100%	-
2.5.	Jumlah Modal Pelengkap	-		-
3.	Jumlah Modal (1.12. + 2.5.)	9.233.292.273		9.233.292.273
III.	Modal Minimum (8% x ATMR)			2.654.298.883
IV.	Jumlah Kelebihan/Kekurangan Modal			6.578.993.390
V.	Rasio Modal(Car) = (II.3 : Jumlah ATMR)			27,83

Rasio Aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total Aset produktif
31 Desember 2025

No.	Uraian	Lancar	Dalam Pengawasan	K.Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I	Perhitungan Aset Produktif dan Rasio KAP						
1	Aset Produktif						
1.1.	Kredit yang diberikan	25.209.531.433	12.742.744.500	324.437.750	288.029.050	1.174.342.150	39.739.084.883
1.2.	Antar Bank Aset	8.936.781.444	-	-	-	-	8.936.781.444
1.3.	Jumlah Aset Produktif (1.1 + 1.2.)	34.146.312.877	12.742.744.500	324.437.750	288.029.050	1.174.342.150	48.675.866.327
1.4.	% Bobot klasifikasi	0,00%	0,00%	50,00%	75,00%	100,00%	
1.5.	Jumlah Aset Produktif yang Diklasifikasikan (1.3. x 1.4.)	-	-	162.218.875	216.021.788	1.174.342.150	1.552.582.813
1.6.	Jumlah APD terhadap Aset Pro. (1.5. : 1.4.) x 100%						3,19%
II	Perhitungan PPKA Terhadap PPKAWD						
2.1.	Kredit yang diberikan	25.209.531.433	12.742.744.500	324.437.750	288.029.050	1.174.342.150	39.739.084.883
2.2.	Antar Bank Aset	8.936.781.444	-	-	-	-	8.936.781.444
2.3.	Jumlah Aktiva Produktif (2.1. + 2.2.)	34.146.312.877	12.742.744.500	324.437.750	288.029.050	1.174.342.150	48.675.866.327
2.4.	Nilai Agunan yang diperhitungkan	-	-	-	-	-	-
2.5.	Selisih (2.3. - 2.4.)	34.146.312.877	12.742.744.500	324.437.750	288.029.050	1.174.342.150	48.675.866.327
2.6.	% Perhitungan PPKAWD	0,50%	3,00%	10,00%	50,00%	100,00%	
2.7.	Jumlah PPKAWD (2.5. x 2.6.)	143.840.311	377.848.329	34.900.615	148.638.453	1.215.033.361	1.920.261.069
2.8.	CKPN Yang Dibentuk	232.732.201	333.766.022	76.292.744	92.780.124	1.215.033.361	1.950.604.452
2.9.	Jumlah PPAP (Lihat Neraca) (Penyisihan Kerugian Kredit dan ABA)						1.950.604.452
2.10.	Kelebihan (Kekurangan) PPAP (2.7.-2.8.)						-
2.11.	Rasio PPKA terhadap PPKAWD (2.8. : 2.7.) x 100%						100,00%

Mengukur Kualitas Aset produktif (KAP) dapat dilakuakn 2 (dua) ratio yaitu: Perbandingan antara Aktiva Produktif diklasifikasikan dengan Aktiva Produktif dan Perbandingan antara jumlah PPKA yang dibentuk PPKAWD.

PT. BPR KARYA PARHUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Desember 2025 dan 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	2025
1. Ratio Aset Produktif yang diklasifikasikan/Aset produktif	3,19%
2. Ratio PPKA/PPKAWD	100,00%

Ratio ini digunakan untuk mengukur kualitas Aktiva produktif dengan menggunakan 2 (dua) ratio yaitu: Perbandingan antara Aktiva produktif diklasifikasikan dengan Aktiva produktif dan Perbandingan antara jumlah PPKA yang dibentuk PPKAWD. Sampai dengan 31 Desember 2025 Ratio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan dengan Aktiva Produktif sebesar 3,19% sedangkan Perbandingan antara jumlah PPKA yang dibentuk dengan PPKAWD sebesar 100,00%.

32. Perhitungan BMPK

Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK) untuk pihak terkait adalah sebesar 10% dari jumlah Modal yakni sebesar Rp. 923.329.227,- sedangkan untuk pihak tidak terkait adalah sebesar 20% dari jumlah Modal yakni sebesar Rp. 1.846.658.455,- dan paling tinggi 30% dari jumlah Modal kepada satu kelompok peminjam pihak tidak terkait yakni sebesar Rp. 2.769.987.682,-. Jika dilihat dari jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah baik terkait maupun tidak terkait, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pelanggaran pemberian kredit (BMPK) menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 49/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat.

No.	Nama Peminjam	BMPK	Plafond	Baki Debet	Pelampauan	Keterangan
		N	I	H	I	L

33. Perkara Perdata

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontinjensi.

34. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

35. Tanggung Jawab Manajemen

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025, dan dikuatkan dengan surat pernyataan direksi dan surat representatif manajemen tanggal 11 Februari 2026.